

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENJASORKES
KOMPETENSI DASAR LEMPAR CAKRAM
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL
PADA SISWA KELAS VI MI WATIYONIAH ISLAMIAH
KEBARONGAN KEMRANJEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



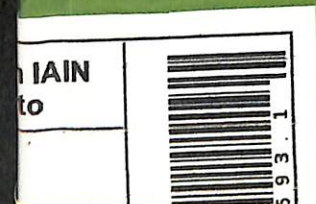
SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh :

ALI ROJIKIN
NIM. 1123306121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**



MI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENJASORKES
KOMPETENSI DASAR LEMPAR CAKRAM
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL
PADA SISWA KELAS VI MI WATHONIYAH ISLAMIYAH
KEBARONGAN KEMRANJEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam.**

Oleh :

**ALI ROJIKIN
NIM. 1123306121**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH JURUSAN TARBİYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

N a m a : Ali Rojikin
N I M : 1123306121
Jenjang : S1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Penjasorkes Kompetensi Dasar Lempar Cakram Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Januari 2015
Saya yang menyatakan



Ali Rojikin, A.Ma
NIM. 1123306121

NOTA DINAS PEMBIMBING

H. Siswadi, M.Ag
Dosen STAIN Purwokerto

Hal : Pengajuan Skripsi
Ali Rojikin
Lamp : 5 (lima) Eksemplar

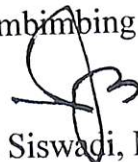
Kepada Yth.
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto
Di
Purwokerto.

Setelah kami arahkan, telah, mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Ali Rojikin
NIM : 1123306121
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Penjasorkes Kompetensi Dasar Lempar Cakram Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015.

Saya berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasyahkan. Kemudian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Purwokerto, 21 Januari 2015
Pembimbing



H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126

Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENJASORKES KOMPETENSI DASAR LEMPAR
CAKRAM DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DRILL* PADA SISWA KELAS VI
MI WATHONIYAH ISLAMIYAH KEBARONGAN KEMRANJEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

yang disusun oleh saudara/i: **Ali Rojikin**, NIM. 1123306121, Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **10 Maret 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Dr. Hj. Naqiyah, M. Ag.
NIP. 19630922 199002 2 001

Sekretaris Sidang

Sofia Yustiani Suryandari, M.Si.
NIP. 19780716 200901 2 006

Pembimbing/Penguji Utama

H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Anggota Penguji

Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP. 19680109 199403 1 001

Anggota Penguji

Dr. Hartono, M.Si.
NIP. 19720501 200501 1 004

Purwokerto, 27 Maret 2015
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(QS.Alam Nasrah : 5)

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Ayah dan Ibu tercinta yang keduanya telah tiada, walaupun engkau berdua telah tiada namun semangat engkau dalam membimbing anandamu ini seakan tiada henti.
2. Istri tercinta, yang tiada henti-hentinya memberi suport sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Anak-anak tercinta, Evran dan Evrina karena kalianlah semangat bapak selalu muncul sehingga bapak dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Semua pihak yang telah berjasa atas selesainya penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Peningkatan Hasil Belajar Penjasorkes Kompetensi Dasar Lempar Cakram Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw yang telah diutus sebagai pembawa khabar gembira dan peringatan kepada seluruh umat manusia hingga akhir jaman.

Skripsi ini diajukan kepada STAIN Purwokerto untuk memenuhi salah syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Penulis juga sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun yang tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini, terutama kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc, MSI, Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

5. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd, Sekretaris Jurusan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. Misbah, M.Ag, Ketua Prodi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
8. Siswadi, M.Ag, Dosen Pembimbing Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto. Yang dengan sepenuh hati dan kesabaran beliau, memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan.
9. Semua dosen serta staff karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
10. Ibu Kepala dengan semua sivitas MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan yang telah memberikan izin dan membantu penulis untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas.
11. Kedua orang tua yang telah tiada, maafkanlah anakmu ini hingga engkau berdua tiada, barulah skripsi dapat terselesaikan.
12. Anak dan istri yang telah membangkitkan semangat dan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman PGMI-NR yang selama ini berjuang bersama dalam memperoleh ilmu.

Semoga amal baik semua dapat balasan yang lebih dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan disana-sini. Baik dalam sistematika penulisan maupun dalam pengambilan atau penukilan dasar

skripsi. Hal tersebut semua membuat penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun kepada semua saja agar skripsi ini menjadi lebih baik. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri khususnya.

Purwokerto, 21 Januari 2015

Penulis

Ali Rojikin

Ali Rojikin, A.Ma

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENJASORKES
KOMPETENSI DASAR LEMPAR CAKRAM
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL
PADA SISWA KELAS VI MI WATHONIYAH ISLAMİYAH
KEBARONGAN KEMRANJEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Ali Rojikin, A.Ma

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

ABSTRAK

Telah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Penjasorkes sub bahasan lempar cakram dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Tahun Pelajaran 2014/2015. PTK ini dilatar belakangi oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kurang baik. Oleh karena itu, penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode drill.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif dengan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data untuk menunjang penelitian ini adalah dengan tes, observasi dan dokumentasi.

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah metode pembelajaran Penjasorkes dengan metode drill, maka hasil belajar siswa dalam pembelajaran Penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram pada siswa kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas tahun pelajaran 2014/2015 akan meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang ditandai dengan prosentase siswa yang melampaui KKM adalah sebanyak 38% dan meningkat pada siklus I menjadi 77% dan pada siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 96,15%. Selain peningkatan prosentase KKM, juga diperoleh peningkatan keaktifan siswa dalam proses belajar sehingga secara keseluruhan dapat dikatakan terjadi peningkatan hasil belajar.

Kata kunci	: Peningkatan Hasil, Metode Drill
Tanggal Ujian	: 10 Maret 2015
Pembimbing	: H. Siswadi, M.Ag
Penguji I	: Drs. H. Yuslam, M.Pd
Penguji II	: Dr. Hartono, M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Kajian Pustaka	6
G. Sistematika Pembahasan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hakekat Belajar.....	10
1. Pengertian Belajar.....	10
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	11
a. Faktor Internal.....	11
b. Faktor Eksternal.....	15
B. Pembelajaran Penjasorkes.....	16
1. Pengertian Pembelajaran Penjasorkes.....	16
2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	17
3. Materi teknik dasar lempar cakram awalan menyamping....	18
C. Metode Pembelajaran.....	25
1. Pengertian metode pembelajaran.....	25
2. Kriteria dan alasan pemilihan metode pembelajaran.....	26
3. Metode drill.....	28
D. Kerangka Berfikir.....	30
E. Hipotesis Tindakan.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	32
B. Waktu Penelitian	32
C. Objek Penelitian.....	33
D. Subjek Penelitian.....	33

E. Teknik Pengambilan Data	35
a. Observasi	35
b. Tes	36
c. Dokumentasi	36
F. Metode Analisis Data	37
G. Kerangka Teknis	39
1. Siklus I.....	39
2. Siklus II	43
H. Indikator Keberhasilan	45

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi kondisi Awal	46
B. Hasil Penelitian Siklus I	48
1. Perencanaan	48
2. Pelaksanaan Tindakan.....	49
3. Pengamatan atau Observasi.....	52
4. Refleksi	57
C. Hasil Penelitian Siklus II.....	60
1. Perencanaan.....	60
2. Pelaksanaan Tindakan.....	61
3. Pengamatan atau Observasi.....	64
4. Refleksi	69

D. Pembahasan Siklus I dan II.....	71
1. Pembahasan Siklus I	71
2. Pembahasan Siklus II	72
3. Pembahasan Siklus I dan II.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran	78
C. Kata Penutup	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Siswa Kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan	33
Tabel 4.1	Hasil Evaluasi Kondisi Awal	46
Tabel 4.2	Hasil Evaluasi Siklus I	52
Tabel 4.3	Pedoman observasi (checklist) keaktifan siswa pada siklus I	54
Tabel 4.4	Hasil evaluasi siklus II	64
Tabel 4.5	Pedoman observasi (checklis) keaktifan siswa pada siklus II	66
Tabel 4.6	Nilai hasil evaluasi siklus I dan siklus II	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	42
Gambar 4.1	Diagram batang kenaikan nilai rata-rata kelas	74
Gambar 4.2	Diagram batang prosentase peningkatan hasil belajar kelas	75
Gambar 4.3	Diagram batang skor total tingkat keaktifan siswa	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 3 Soal Evaluasi Siklus I
- Lampiran 4 Soal Evaluasi Siklus II
- Lampiran 5 Daftar Hasil Evaluasi Pra Siklus, Siklus I dan siklus II
- Lampiran 6 Surat Kesanggupan Sebagai Teman Sejawat
- Lampiran 7 Surat Keterangan Pangajuan Judul Skripsi
- Lampiran 8 Lembar Observasi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10 Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Mengikuti Seminar Skripsi
- Lampiran 12 Sertifikat BTA dan PPI
- Lampiran 13 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 14 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 15 Sertifikat KKN
- Lampiran 16 Sertifikat PPL
- Lampiran 17 Sertifikat Komprehensif
- Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset
- Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (U U No 20 Tahun 2003, 2006: 76).

Pendidikan menjadi hal yang pokok pada setiap negara. Karena kemajuan suatu negara bergantung kepada sistem pendidikannya. Negara itu akan maju ketika pendidikannya berkualitas begitu sebaliknya. Sehingga perlu adanya pembenahan pada setiap komponen pendidikan. Pendidikan dikatakan baik dan tidaknya bukan hanya dilihat dari berkembangnya pengetahuan siswanya tetapi karakter peserta didik juga merupakan hal penting untuk dikembangkan. Pengembangan pendidikan tidak bisa lepas dari peran seorang guru dalam mengajar, bagaimana cara guru mengajar sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa.

Dalam proses belajar mengajar, seorang guru perlu menguasai dan menerapkan berbagai macam metode, strategi serta teknik-teknik mengajar.

Dalam menggunakan media serta alat peraga juga mampu mempengaruhi dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran suatu mata pelajaran guru harus bisa menentukan bagaimana proses belajar mengajar itu akan berlangsung. Materi apa yang akan disampaikan, metode dan teknik pembelajaran seperti apa yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

Salah satu faktor keberhasilan dari pelaksanaan suatu pembelajaran adalah penggunaan media yang tepat. Penggunaan media yang tepat akan dalam pembelajaran akan berdampak positif bagi pemahaman dan minat belajar siswa. Apalagi siswa tingkat madrasah ibtdaiyah yang berada pada taraf berfikir operasional konkret. Keberadaan metode yang tepat dalam pembelajaran akan mampu mewakili atau mengkonkretkan hal-hal yang abstrak yang sulit dipahami siswa.

Pembelajaran di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan yang secara umum menjadikan proses pembelajarannya berpusat pada guru menjadikan siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga proses belajar menjadi kurang bermakna dan siswa mudah lupa terhadap materi yang mereka pelajari, sehingga hasil belajar menjadi rendah. Untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa maka diperlukan metode mengajar yang tepat dalam mengajar. Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya

pengajaran (Nana Sudjana, 2013:76). Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.

Pemilihan metode yang tepat sangat diperlukan dalam pembelajaran penjasorkes untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dan metode yang tepat dalam pembelajaran penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram adalah metode drill. Hal ini merujuk kepada pendapat Nana Sudjana (2013 : 86) bahwa metode drill (latihan) digunakan untk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa telah dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen pada tanggal 15 September 2014, diketahui adanya permasalahan dalam pembelajaran, yaitu nilai rata-rata hasil evaluasi siswa rendah dan aktifitas siswa dalam pembelajaran masih harus selalu diberi motivasi terus. Kondisi tersebut disebabkan oleh kenyataan sehari-hari yang menunjukkan bahwa siswa kelihatan jenuh dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes apalagi materi yang sifatnya teoristik/klasikal.

Menyikapi kondisi tersebut penulis sebagai guru penjasorkes harus berusaha memperbaiki pembelajaran dengan mengkondisikan pembelajaran yang memudahkan dan menyenangkan bagi siswa. Usaha tersebut diwujudkan dalam suatu penelitian tindakan kelas yang akan menerapkan metode drill dalam pembelajaran.

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Hasil Belajar Penjasorkes Kompetensi Dasar Lempar Cakram Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Tahun Pelajaran 2014/2015.”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kerancuan dalam memahami judul diatas, maka diberikan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Peningkatan hasil belajar

Peningkatan adalah proses, perbuatan, cara meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb) (Tim Penyusun Kamus, 1997 : 1060), yang dimaksud peningkatan disini adalah usaha atau proses yang dapat memperbaiki kualitas ketrampilan siswa terhadap pembelajaran penjasorkes.

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. (Oemar Hamalik, 2013 : 30)

Menyikapi kondisi tersebut penulis sebagai guru penjasorkes harus berusaha memperbaiki pembelajaran dengan mengkondisikan pembelajaran yang memudahkan dan menyenangkan bagi siswa. Usaha tersebut diwujudkan dalam suatu penelitian tindakan kelas yang akan menerapkan metode drill dalam pembelajaran.

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Hasil Belajar Penjasorkes Kompetensi Dasar Lempar Cakram Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Tahun Pelajaran 2014/2015.”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kerancuan dalam memahami judul diatas, maka diberikan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Peningkatan hasil belajar

Peningkatan adalah proses, perbuatan, cara meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb) (Tim Penyusun Kamus, 1997 : 1060), yang dimaksud peningkatan disini adalah usaha atau proses yang dapat memperbaiki kualitas ketrampilan siswa terhadap pembelajaran penjasorkes.

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. (Oemar Hamalik, 2013 : 30)

Yang dimaksud hasil belajar penjasorkes dalam skripsi ini adalah hasil yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran selesai. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa yang diperoleh melalui pos tes diakhir siklus.

2. Metode Drill (Latihan)

Metode Drill adalah suatu cara mengajar dimana guru memberikan tugas tertentu dan siswa mencoba melaksanakannya (Wahyudi, 1986:22).

Yang dimaksud metode drill dalam skripsi ini adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.

3. Pelajaran Penjasorkes.

Pembelajaran penjasorkes dalam penelitian ini difokuskan pada :

a. Standar Kompetensi.

Mempraktekkan keterampilan dasar melempar cakram dan memiliki pengetahuan serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

b. Kompetensi dasar.

Mempraktekkan gerak dasar melempar cakram menggunakan teknik awalan dan melempar.

c. Indikator.

- 1) Melakukan teknik awalan dengan benar.
- 2) Memperagakan melempar dan melepaskan cakram.
- 3) Melakukan gerakan akhir

d. Tujuan pembelajaran.

- 1) Siswa dapat mempraktekkan awalan dan melempar cakram.
- 2) Siswa dapat menyebutkan manfaat gerak dasar melempar cakram

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut di atas, maka Rumusan Penelitian yang diajukan adalah : Apakah metode drill dapat meningkatkan hasil belajar penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram di kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2014/2015?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode drill sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram pada siswa kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan tahun pelajaran 2014/2015.

E. Manfaat Penelitian.

1. Bagi siswa.
 - a. Dapat memberikan kondisi belajar yang lebih variatif sehingga menyenangkan dan tidak membosankan siswa.
 - b. Melatih kemampuan siswa agar lebih maksimal dalam pembelajaran penjasorkes.
 - c. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam belajar dan memecahkan permasalahan.
 - d. Memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam pembelajaran penjasorkes yang menyenangkan agar tidak terjadi kejenuhan dalam pembelajaran.
2. Bagi guru.
 - a. Melatih guru memberikan variasi dalam pembelajaran penjasorkes.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Bagi penulis.

Penelitian ini dapat dijadikan bekal bagi penulis dalam upaya peningkatan hasil dan keterampilan siswa serta dapat digunakan sebagai sumber inspirasi dalam mengembangkan penelitian baru yang relevan.

F. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh penulis terhadap kajian-kajian yang telah ada, ada beberapa skripsi model tindakan kelas yang membahas tentang metode drill dalam pembelajaran di SD/MI.

Zesnatul aini (2014) melakukan penelitian tentang “metode drill untuk meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas IV SD Negeri Seluma. Skripsi ini menekankan pada penggunaan metode drill pada pembelajaran Penjasorkes. Penggunaan metode drill ini mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar yang baik.

Safiril Munfadhil (2010) melakukan penelitian tentang “metode drill untuk meningkatkan aktivitas keterampilan shalat pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Garangan Kecamatan Wosonegoro Kabupaten Boyolali”. Skripsi ini menekankan pada penggunaan metode drill pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan metode ini mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Dari kedua skripsi tersebut sama-sama menggunakan metode drill dan dalam penerapan metode ini keduanya telah dapat menunjukkan peningkatan aktivitas serta hasil belajar siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, sedang perbedaannya hanya pada materi. Penulis menggunakan metode drill ini juga dalam peningkatan aktivitas hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram.

G. Sistematika Pembahasan.

Untuk memudahkan dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

Pada bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota bimbingan, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab I Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori meliputi: Hakekat belajar, pembelajaran penjasorkes, metode pembelajaran, kerangka berfikir serta hipotesis tindakan.

Bab III Metodologi penelitian meliputi: lokasi penelitian, waktu penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengambilan data, metode analisis data, kerangka teknis, dan indikator keberhasilan.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian: meliputi deskripsi awal, deskripsi penelitian siklus I, deskripsi penelitian siklus II, serta pembahasan siklus I dan siklus II .

Bab V Penutup, meliputi: Kesimpulan dari hasil pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus, saran-saran, serta lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakekat Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010 : 2).

Belajar pengertian secara psikologi, merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan didalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, 2008 : 128).

Belajar juga didefinisikan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diunjukkan dalam bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, serta perubahan sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar (Nana Sudjana, 2010:5)

Dari beberapa definisi belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses terjadinya perubahan dalam diri seseorang akibat interaksinya dengan lingkungan yang menghasilkan kemampuan baru dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan perilaku. Belajar tidak terbatas pada intelektual saja tetapi juga bersangkutan dengan semua kepribadian anak.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.

Pada dasarnya, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam (intern) dan faktor dari luar (ekstern (Hamdani, 2011:139).

a. Faktor Internal.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor ini antara lain adalah sebagai berikut :

1) Intelegensi/Kecerdasan.

Menurut Kartono sebagaimana yang dikutip oleh Hamdani (2011:139) mengatakan bahwa kecerdasan merupakan salah satu aspek yang penting dan sangat menentukan berhasil-tidaknya sudi seseorang.

Kalau seorang siswa mempunyai kecerdasan normal atau diatas normal, secara potensi ia dapat mencapai hasil yang tinggi.

Tinggi rendahnya intelegensi atau kecerdasan yang dimiliki oleh siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Siswa dengan intelegensi yang sangat tinggi akan sangat cepat dan mudah untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan rendah akan sangat sulit dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memproses informasi yang mereka terima.

2) Sikap.

Menurut Muhibbin sebagaimana dikutip Hamdani (2011:140) mengatakan bahwa: sikap adalah kecenderungan untuk mereaksi terhadap sesuatu hal, orang, atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan, dan keyakinan.

Sikap yang positif yang ditunjukkan siswa pada awal pembelajaran akan membuat proses belajar menjadi baik. Sedangkan sikap negatif yang ditunjukkan siswa pada awal pembelajaran akan membuat proses belajar menjadi kurang baik karena siswa sudah menunjukkan sikap negatif terhadap guru dan mata pelajaran yang guru ajarkan. Dengan sikap negatif yang ditunjukkan oleh siswa maka sebagai guru dianjurkan untuk merubah sikap negatif siswa

menjadi sikap positif dengan cara membuat siswa berpikir positif terhadap guru dan materi pelajaran yang hendak disampaikan oleh guru tersebut. Dan meyakinkan siswa bahwa materi yang hendak dipelajari akan bermanfaat untuk mereka dimasa yang akan datang dengan meyakini manfaat tersebut, siswa akan bersikap positif terhadap materi tersebut dan terhadap yang mengajarkannya.

3) Faktor fisiologis (jasmaniah)

Faktor fisiologis adalah panca indra yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar yang membawa kelainan tingkah laku. Demikian yang dikatakan Uzer dan Lilis sebagaimana yang dikutip oleh Hamdani (2011 : 140)

Kondisi jasmaniah pada umumnya dapat mempengaruhi kemampuan belajar siswa. Kurang sempurnanya kondisi siswa dapat menghambat sampainya informasi yang disampaikan, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

4) Minat.

Menurut Winkle sebagaimana yang dikutip oleh Hamdani (2011:141) mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang

menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Minat merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap suatu kegiatan belajar yang dialami siswa. Siswa yang tertarik terhadap suatu pelajaran dia akan senang dan akan lebih mudah untuk menerima informasi yang disampaikan. Dengan mengembangkan minat tersebut nantinya, hasilnya pun akan memuaskan.

5) Bakat Siswa.

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih (Slameto, 2010:57).

Sedangkan menurut Muhibbin sebagaimana yang dikutip oleh Hamdani (2011 : 141) mengatakan bahwa bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

Seseorang sudah terlahir dengan bakat yang bervariasi, sehingga setiap orang sudah dibekali kemampuan lebih atau potensi tertentu untuk melakukan tugasnya. Seseorang mampu untuk melakukan sesuatu tidak harus memiliki bakat khusus yang menonjol pada dirinya, tetapi bakat itu bisa tumbuh dan berkembang sesuai

dengan kesungguhan seseorang untuk melakukan hal apa saja yang ingin dikerjakannya.

6) Motivasi.

Menurut McDonald sebagaimana yang dikutip oleh Oemar Hamalik (2010:173) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Belajar merupakan faktor dari dalam diri siswa, sehingga motivasi memiliki peranan penting dalam belajar. Jika orang tua dan guru dapat memberikan motivasi yang baik untuk siswa maka akan ada dorongan bagi siswa untuk belajar dengan baik. Adakalanya, siswa menerima motivasi dari teman, keluarga, guru dan yang lainnya dilingkungan sekitar tanpa disadari.

b. Faktor Eksternal.

Faktor eksternal siswa itu terdiri dari dua macam, yaitu faktor sosial dan faktor non sosial.

1) Faktor Sosial.

dengan kesungguhan seseorang untuk melakukan hal apa saja yang ingin dikerjakannya.

6) Motivasi.

Menurut McDonald sebagaimana yang dikutip oleh Oemar Hamalik (2010:173) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Belajar merupakan faktor dari dalam diri siswa, sehingga motivasi memiliki peranan penting dalam belajar. Jika orang tua dan guru dapat memberikan motivasi yang baik untuk siswa maka akan ada dorongan bagi siswa untuk belajar dengan baik. Adakalanya, siswa menerima motivasi dari teman, keluarga, guru dan yang lainnya dilingkungan sekitar tanpa disadari.

b. Faktor Eksternal.

Faktor eksternal siswa itu terdiri dari dua macam, yaitu faktor sosial dan faktor non sosial.

1) Faktor Sosial.

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat (Slameto, 2010:60).

2) Faktor non sosial

Faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah lingkungan tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor yang dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan siswa belajar.

B. Pembelajaran Penjasorkes.

1. Pengertian Pembelajaran Penjasorkes.

Menurut Darsono sebagaimana yang dikutip oleh Hamdani (2011:23), Pembelajaran menurut aliran behavioristik adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Sedangkan aliran kognitif mendefinisikan pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari.

Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan cara hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang (Kuswardoyo, 1994: iii)

Pembelajaran penjasorkes itu sendiri adalah proses belajar mengajar siswa dijenjang sekolah dasar (ibtdaiyah) untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang menjadi tujuan dari adanya pembelajaran yang harus diajarkan kepada siswa sebagai bagian dari materi pelajaran.

2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Mata pelajaran penjasorkes merupakan mata pelajaran yang diajarkan dijenjang sekolah dasar (ibtdaiyah) mulai dari kelas II sampai kelas VI. Pada setiap tingkatan kelas memiliki Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk satu tahun ajaran.

Standar Kompetensi adalah merupakan seperangkat kompetensi yang dibakukan secara nasional dan diwujudkan dengan hasil belajar para peserta didik. Standar harus dapat diukur dan diamati untuk dapat memudahkan pengambil keputusan bagi guru, tenaga kependidikan lain, peserta didik, orang tua dan penentu kebijakan.

Dalam skripsi ini dikhususkan mata pelajaran penjasorkes kelas VI semester gasal dengan standar kompetensi : mempraktekkan keterampilan

dasar melempar cakram dan memiliki pengetahuan serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya dan kompetensi dasar : mempraktekkan gerak dasar melempar cakram menggunakan teknik awalan dan melempar.

3. Materi teknik dasar lempar cakram awalan menyamping.

a. Teknik memegang cakram.

Teknik memegang cakram cakram ada dua, yaitu :

- 1) Cakram dipegang dengan empat jari terbuka, yaitu mulai dari jari telunjuk sampai jari kelingking. Keempat jari diletakkan agak renggang pada cakram. Ujung-ujung ruas dari menekuk (melengkung) menutupi pinggiran cakram dan menahannya. Ibu jari letaknya agak bebas.
- 2) Cakram dipegang dengan empat jari, tetapi jari telunjuk dan jari tengah dirapatkan. Posisi ruas-ruas ujung jari dan ibu jari sama seperti cara pertama.

b. Teknik gerak awalan.

Awalan merupakan tahap pendahuluan dalam lempar cakram setelah memegang cakram. Posisi badan dan gerakan dalam gerak awalan sebagai berikut :

- 1) Berdiri menyamping dari arah tolakan dengan kaki agak renggang. Kedua tangan memegang cakram didepan. Tangan kanan sebagai

pemegang utama cakram, sedangkan tangan kiri hanya sebagai pembantu (penyangga). Pandangan mata ke arah tolakan.

- 2) Ayunkan tangan kanan ke belakang dengan kedua lutut direndahkan. Tangan kiri mengikuti sebagai penyeimbang badan. Pandangan mata tetap ke arah tolakan.
- 3) Ayunkan kembali tangan kanan ke depan atas bersamaan dengan kedua lutut naik (diluruskan).
- 4) Kedua tangan kembali rapat di depan memegang cakram.

c. Teknik memutar sebelum melempar.

Gerakan ini merupakan gerakan lanjutan dari awalan. Gerakan berputar untuk memperoleh daya lempar yang kuat sebelum melemparkan cakram. Secara umum teknik yang dipakai adalah lari sambil berputar. Cara berputar sebagai berikut :

- 1) Gerakan berputar dimulai di belakang lingkaran dengan punggung mengarah ke arah lemparan. Gerak berputar dimulai setelah cakram memperoleh titik ayun terjauh dibelakang setelah dua-tiga kali ayunan pendahuluan.

gerakan dimulai dari tubuh bagian bawah, kaki kiri berputar membawa lutut dalam satu arah. Pada saat bersamaan gerakan rotasi ini diikuti oleh lengan dan cakramnya.

Gerak melintang lingkaran dimulai dengan kaki kanan meninggalkan tanah dan kaki kiri mendorong ke arah lemparan. Kaki kiri berfungsi sebagai poros dan titik tumpu badan. Kaki kanan sedikit bengkok bergerak melengkung dalam lingkaran dari kanan ke kiri dan depan.

- 4) Saat bergerak melintang lingkaran, pinggang bergerak terlebih dahulu dari bahu sehingga terjadi puntiran antara tubuh bagian atas dan bawah. Lengan kanan yang memegang cakram dibiarkan tergantung di belakang untuk memperlambat gerak tubuh bagian atas.
- 5) Selanjutnya, kaki kanan yang diputar ke kiri mendarat lebih kurang di titik pusat lingkaran.
- 6) Kaki kanan meneruskan gerak putarnya yang diikuti pendaratan kaki kiri sedikit ke kiri dari garis lemparan.

d. Teknik melempar dan melepaskan cakram.

Gerak melempar cakram dilakukan setelah gerakan berputar selesai. Gerakan ini segera dimulai saat kaki kanan menyentuh tanah di bagian

- 2) Putaran dimulai dari tubuh bagian bawah, kaki kiri berputar membawa lutut dalam satu arah. Pada saat bersamaan gerakan rotasi ini diikuti oleh lengan dan cakramnya.
 - 3) Gerak melintang lingkaran dimulai dengan kaki kanan meninggalkan tanah dan kaki kiri mendorong ke arah lemparan. Kaki kiri berfungsi sebagai poros dan titik tumpu badan. Kaki kanan sedikit bengkok bergerak melengkung dalam lingkaran dari kanan ke kiri dan depan.
 - 4) Saat bergerak melintang lingkaran, pinggang bergerak terlebih dahulu dari bahu sehingga terjadi puntiran antara tubuh bagian atas dan bawah. Lengan kanan yang memegang cakram dibiarkan tergantung di belakang untuk memperlambat gerak tubuh bagian atas.
 - 5) Selanjutnya, kaki kanan yang diputar ke kiri mendarat lebih kurang di titik pusat lingkaran.
 - 6) Kaki kanan meneruskan gerak putarnya yang diikuti pendaratan kaki kiri sedikit ke kiri dari garis lemparan.
- d. Teknik melempar dan melepaskan cakram.

Gerak melempar cakram dilakukan setelah gerakan berputar selesai. Gerakan ini segera dimulai saat kaki kanan menyentuh tanah di bagian

titik pusat lingkaran. Hal ini untuk mencegah penurunan kecepatan melesatnya cakram.

- 1) Pada akhir putaran kaki kanan menyentuh tanah dengan lutut ditekuk. Berat badan tertumpu di kaki kanan. Pada saat bersamaan tubuh bagian atas dan tangan yang akan melempar terputar ke belakang.
- 2) Untuk mempertahankan putaran tubuh, kaki kiri harus segera menyentuh tanah begitu kaki kanan mendarat.
- 3) Setelah gerakan mendarat tumit kaki kanan diputar ke arah atas untuk merotasikan pinggul kanan se penuh tenaga ke depan.
- 4) Ketika berat badan dialihkan dari belakang ke kaki yang terletak di depan, posisi pinggul tetap lebih ke depan daripada bahu. Hal ini untuk menambah tenaga saat melempar.
- 5) Pada saat bersamaan, gerakan melepaskan diri yang bertenaga dari tubuh bagian atas dimulai untuk melawan sisi kiri yang tadi sudah diperkuat. Gerakan memperkuat sisi kiri tubuh akan membantu menghasilkan gerak bahu kanan yang maksimum sesaat sebelum lengan bereaksi.

- 6) Gerakan tangan melakukan lemparan dilakukan setelah gerakan melepaskan diri adi selesai dan bahu menghadap ke arah lemparan.
- 7) Gerakan ini disertai gerakan meluruskan kaki kiri di depan lingkaran ketika cakram ditarik mengelilinginya.
- 8) Pelemparan cakram dilakukan setinggi dan sejajar dengan bahu. Pada saat melempar kaki kiri tetap menyentuh tanah.

e. Teknik gerakan akhiran.

Gerakan akhir merupakan gerakan kembali ke posisi awal dari serangkaian gerak lempar cakram. Gerakan ini dilakukan setelah melakukan lemparan dan tidak boleh dilakukan sebelum cakram betul-betul lepas dari tangan. Fungsi gerakan akhiran adalah untuk menjaga keseimbangan tubuh dan tidak melakukan pelanggaran.

- 1) Gerakan kembali ke posisi awal dilakukan dengan gerakan kaki mudur ke pusat lingkaran. Gerakan ini harus berlangsung dengan cepat.
- 2) Dalam melakukan gerakan ke posisi awal, kaki kiri diayunkan ke belakang sambil merendahkan baang tubuh dengan menyilang kaki kanan yang ditekuk.
- 3) Jagalah agar keseimbangan badan tidak jatuh.

f. Peraturan dalam lempar cakram.

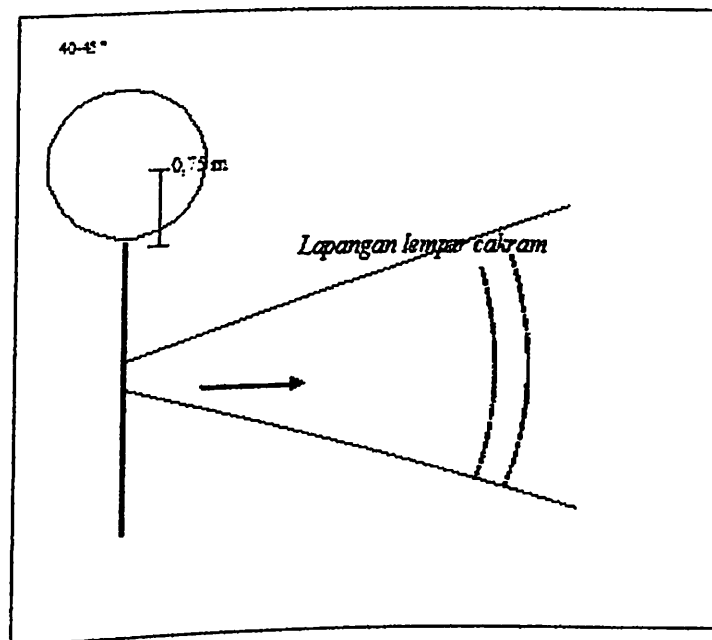
Lempat cakram harus dimulai dengan sikap berdiri seimbang dengan lingkaran lempar tanpa menginjak garis lingkaran. Pelempar tidak boleh meninggalkan lingkaran lempar sebelum juri mengatakan sah posisi berdirinya melalui setengah lingkaran bagian dalam. Pelempar boleh menyentuh dinding bagian dalam dari balok batas lemparan tetapi tidak boleh menyentuh bagian atasnya. Lemparan akan diukur dengan lemparan yang ditarik dari bekas jatuhnya cakram yang terdekat ketepi dalam balok. Dalam hal ini untuk siswa putra harus mampu melempar minimal 5 m dan putri 3 m dari posisi berdiri. Jika lebih dari itu akan dikonversi selanjutnya. Bila peserta lebih dari 8 orang, maka peserta akan diberi hak melempar sebanyak 3 kali, kemudian akan ditentukan 8 pelempar terbaik).

Lingkaran lemparan tersebut terbuat dari besi, baja atau bahan lain yang sesuai. Bagian atasnya dipasang rata dengan tanah diluarnya. Bagian dalam terbuat dari semen, aspal atau bahan lain yang kokoh tetapi tidak licin permukaannya bagian dalam harus datar lebih rendah 14 mm sampai 26 mm dari sisi atas tepi lingkaran.

Ukuran garis tengah sebelah dalam lingkaran lempar adalah 2,5 m, tebal besi lingkaran lempar 6 mm dan harus dicat putih. Garis putih

selebar 5 cm harus ditarik dari bagian atas lingkaran besi sepanjang 75 cm pada kedua sisi lingkaran.

Gambar lapangan lempar cakram



Sumber : <http://www.sarjanaku.com/2012/04/metode-drill-pengertian-prinsip-tujuan.html>

C. Metode Pembelajaran.

1. Pengertian Metode Pembelajaran.

Hamdani (2011: 17) menyebutkan bahwa: "Mengajar merupakan suatu proses, yaitu proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar". Mengajar dapat diartikan sebagai proses menyampaikan pengetahuan dan kecakapan tertentu kepada anak didik. Yang lain menyebutkan bahwa mengajar adalah meng-organisasi lingkungan secara kondusif sehingga dapat menciptakan bagi siswa untuk melakukan proses belajar secara efektif.

Mengajar merupakan aktifitas yang dilakukan oleh guru dalam melakukan interaksi dengan siswa. Aktifitas guru dilakukan secara bertahap, diawali dengan menyusun perencanaan secara menyeluruh tentang segala sesuatu yang akan dilakukan pada saat terjadi interaksi dengan siswa dan pemanfaatan sumber-sumber yang ada untuk mendukung selama kegiatan interaksi dengan siswa berlangsung. Pada tahap akhir guru masih harus melakukan berbagai kegiatan yaitu melakukan evaluasi, menganalisis, dan melakukan pencatatan-pencatatan terhadap sesuatu yang terjadi pada saat interaksi berlangsung.

Pada saat terjadi interaksi dengan siswa, maka guru memilih dan melakukan dengan cara-cara tertentu agar kegiatan interaksi dengan siswa dapat berjalan dengan kondusif sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Cara-cara yang dilakukan oleh guru dalam melakukan interaksi dengan siswa tersebut disebut metode mengajar.

Metode mengajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Wahyudi (1986: 8) menyebutkan “ Metode merupakan suatu alat atau cara dalam menyampaikan suatu materi bahan pelajaran yang telah diprogramkan”. Penggunaan metode mengajar secara tepat dapat menumbuhkan minat siswa untuk dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik, sehingga kreatifitas anak akan muncul dan berkembang dengan baik pula. Namun sebaliknya, jika penggunaan metode mengajar ini kurang tepat, maka akan menjadi tidak bermakna bahkan dapat mematikan kreatifitas siswa.

2. Kriteria dan Alasan Pemilihan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode mengajar sangat tergantung pada situasi dan kondisi pada saat guru mengajar. Tidak semua metode mengajar selalu tepat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Metode mengajar sangat banyak ragamnya, antara lain: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode pemberian tugas, metode bermain peran, metode inkuiri,

metode demonstrasi, metode pemecahan masalah. Berbagai metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Alasan pemilihan metode adalah karena didalam metode drill terdapat macam-macam teknik yang bisa disesuaikan dengan kondisi siswa.

Adapun kriteria pemilihan metode pembelajaran adalah sebagai berikut :

a. Berorientasi pada tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran merupakan komponen utama pada proses pembelajaran. Segala aktivitas guru dan siswa, pasti diupayakan guna tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Keberhasilan suatu metode pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

b. Sesuai dengan ketrampilan siswa.

Memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan ketrampilan siswa, yang sesuai dengan kebutuhan dan kebiasaan kehidupan siswa. Dalam memilih metode harus sesuai dengan usia siswa. Karena, perbedaan usia siswa berbeda pula kemampuan, ketrampilan dan pengalamannya. Penggunaan metode pembelajaran di kelas I tentu berbeda dengan penggunaan metode pembelajaran di kelas VI.

- c. Menggunakan media/alat pembelajaran seefektif dan seefisien mungkin.

Alat peraga dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif (Nana Sudjana, 2013:99). Penggunaan media dapat memudahkan siswa untuk mengerti dan memahami apa yang sedang mereka pelajari. Hal itu dikarenakan pola pikir siswa tingkat sekolah dasar (ibtdaiyah) masih bersifat konkrit. Jadi media pembelajaran sangat membantu sekali bagi mereka untuk mengkonkritkan materi-materi pelajaran yang bersifat abstrak.

3. Metode Drill.

Metode Drill adalah suatu cara mengajar dimana guru memberikan tugas tertentu dan siswa mencoba melaksanakannya (Wahyudi, 1986:22).

Yang lain menyebutkan metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.

Dengan demikian terbentuklah pengetahuan siap atau ketrampilan siap yang setiap saat siap untuk di pergunakan oleh yang bersangkutan.

a. **Macam-Macam Metode Drill.**

Bentuk-bentuk Metode Drill dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut :

1. **Teknik Inquiry (kerja kelompok)**

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajar sekelompok anak didik untuk bekerja sama dan memecahkan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan.

2. **Teknik Discovery (penemuan)**

Dilakukan dengan melibatkan anak didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, diskusi.

3. **Teknik Micro Teaching**

Digunakan untuk mempersiapkan diri anak didik sebagai calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar di depan kelas dengan memperoleh nilai tambah atau pengetahuan, kecakapan dan sikap sebagai guru.

4. **Teknik Modul Belajar**

Digunakan dengan cara mengajar anak didik melalui paket belajar berdasarkan performan (kompetensi).

5. Teknik Belajar Mandiri

Dilakukan dengan cara menyuruh anak didik agar belajar sendiri, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

D. Kerangka Berfikir

Salah satu tujuan pembelajaran penjasorkes di kelas VI MI Wahoniyah Islamiyah Kebarongan adalah memahami konsep memecahkan masalah perbandingan dan skala serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, realitas menunjukkan di kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan masih banyak siswa kurang memahami konsep tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan hasil tes formatif pada konsep tersebut masih banyak siswa yang dibawah KKM. Penelusuran lebih lanjut mengantarkan pada informasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran sehingga hasil belajarnya rendah.

Secara teoritis apa yang dialami siswa tersebut boleh jadi disebabkan oleh pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum menggunakan metode yang tepat, sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran rendah. Hal tersebut didukung oleh data bahwa pembelajaran yang dikembangkan kurang kondusif untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Pembelajaran yang berorientasi untuk mengantarkan siswa memahami dan mampu mempraktekkan lempar cakram dengan benar serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam kepentingan hal tersebut adalah dengan menggunakan metode drill.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teori dan mampu mempraktikkannya, penulis melakukan PTK dengan mengimplementasikan pembelajaran yang menggunakan metode drill dalam pembelajaran penjasorkes di kelas VI semester gasal.

E. Hipotesa Tindakan.

Berdasarkan definisi operasional dan kerangka berfikir diatas, maka dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: “Jika pembelajaran penjasorkes menggunakan metode drill, maka hasil belajar dalam pembelajaran penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram pada siswa kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas, Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat meningkat”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan yang beralamatkan di Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Peneliti memilih lokasi penelitian di MI Wahoniyah Islamiyah Kebarongan karena menurut peneliti hasil belajar penjasorkes masih rendah karena metode pembelajaran yang kurang variasi dan sarana dan prasaranannya yang sangat terbatas. Dari sinilah penulis menganggap perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan penelitian tindakan kelas.

B. Waktu Penelitian.

Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester gasal tahun pelajaran 2014/215. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Siklus I dilaksanakan pada tanggal, 20 September 2014.
2. Siklus II dilaksanakan pada tanggal, 11 Oktober 2014.

C. Objek Penelitian.

Objek penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

- a. Proses pembelajaran Penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram dengan menggunakan metode drill.
- b. Keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Peningkatan hasil belajar pelajaran penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram dengan menggunakan metode drill.

D. Subjek Penelitian.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan. Dengan jumlah siswa 26 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 14 perempuan.

Tabel 3.1

Data siswa kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

No	N a m a	Jenis kelamin
1	Muhammad Fatan Aditya	L
2	Aditya Ilham Assidiq	L
3	Ahni Nur Aini	P
4	Ana Fatikhatun Najikha	P
5	Az Zahra Maudy Dia Ul Haq	P
6	Fadlilatul Khotimah	P

7	Fajar Firmansyah	L
8	Hilmi Dzulfikar	L
9	Idris Ibrahim	L
10	Muhamad Nur Hidayat Baehaqi	L
11	Nadzira Qortunnada	P
12	Rizal Faris Nur Zayyan	L
13	Sofi Mahmudatur Rohmah	P
14	Widowati Wulandari	P
15	Candra Rizki A	L
16	Fahtur Alka Saputra	L
17	Ita Febi Iryanti	P
18	Kurrotul Janiah	P
19	Mahmud Al Mubarak	L
20	Naeli Chazna Rizkiyah	P
21	Nafila Fatihah	P
22	Najma Aufa Khanza	P
23	Namia Fimieta	P
24	Nuraini Khoiriyatin	P
25	Wildan Nasir Mulyana	L
26	Panggih Hidayat	L

Sumber : Dokumen MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan
Dikutip pada tanggal 10 September 2014.

E. Teknik Pengambilan Data

Dalam rangka memperoleh atau mendapatkan bahan dan keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian tindakan kelas ini, maka penulis menentukan langkah-langkah pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

a. Observasi.

Menurut Hadi sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2011:145).

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi yang terstruktur atau observasi yang telah dirancang secara sistematis. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti variabel yang akan diamati.

Observasi ini menggunakan checklist untuk guru dan siswa. Daftar checklist adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang diamati. Checklist dapat menjamin bahwa peneliti mencatat setiap kejadian sekecil apapun yang dianggap penting (Soebana dkk, 2000 : 32).

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung yakni observasi terhadap kegiatan guru, kegiatan siswa dan keaktifan siswa

dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes dengan memberi tanda check list (✓) pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti.

b. Tes.

Menurut Amir Daien sebagaimana yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto (1993:29) mengatakan tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan obyektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang di inginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.

Pengambilan data pada penelitian ini dengan menggunakan tes berupa *pre-test* pada prasiklus untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran sebelum dilaksanakan tindakan perbaikan dan *pos test* yang dilaksanakan setelah selesai pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Hasil tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi lempar cakram.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2011:240)

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tertulis seperti gambaran umum MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, arsip-arsip, gambar, maupun hal-hal lain yang mempunyai relevansi terhadap penelitian ini.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Teknik statistik deskriptif adalah statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai gejala, peristiwa atau keadaan (A. Sudijono, 2012 : 4).

Rumusan yang digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari presentasi, dan menyajikan data yang menarik, mudah dibaca. Hal yang lebih penting adalah statistik dapat digunakan untuk memaknai data statistik kelas yang bertujuan untuk mengetahui frekuensi dan prosentase penggunaan metode drill dan media piring plastik terhadap hasil belajar penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram.

Rumusan yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif adalah sebagai berikut :

- a. Mencari prosentase ketuntasan belajar siswa.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka prosentase

F : Jumlah siswa yang mencapai KKM.

N : Banyaknya siswa (A. Sudijono, 2012 : 43)

- b. Mencari nilai rata-rata.

Rata-rata dihitung dari data tunggal dapat diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh siswa membaginya dengan banyaknya data atau banyaknya siswa. Adapun rumusnya adalah :

$$Mx = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan :

Mx : Nilai yang dicari (rata-rata nilai kelas VI-A)

Σx : Jumlah seluruh nilai siswa kelas VI-A

N : Banyaknya siswa (A. Sudijono, 2012 : 81)

Hasil tes tersebut dari masing-masing tes dibandingkan, sehingga diketahui peningkatan pemahaman pada kompetensi dasar.

G. Kerangka Teknis

Model peneliti tindakan pada umumnya mengenal ada empat langkah penting : plan (perencanaan), act (tindakan), observe (pengamatan), dan reflect (perenungan). Alur penelitiannya dapat dilihat sebagai berikut :

Siklus I

1. Perencanaan.

Kegiatan perencanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Menganalisis kurikulum (Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar) yang berkaitan dengan materi lempar cakram, (2) Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode *drill*, (3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode *drill* pada materi lempar cakram, dan (4) Membuat lembar pengamatan guru.

2. Pelaksanaan Tindakan.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran penjasorkes dengan materi lempar cakram dilaksanakan selama 4 x 35 jam pembelajaran Penjasorkes. Adapun langkah-langkah pada tahap pelaksanaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuka pelajaran, meliputi : salam, do'a, apersepsi, dan pemberian motivasi kepada siswa.

- b. Memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan gerakan lempar cakram kemudian mengajak siswa keluar menuju lapangan.
 - c. Mempertunjukkan bagaimana melakukan gerakan lempar cakram dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu.
 - d. Meminta salah seorang siswa untuk menirukan gerakan lempar cakram, sementara siswa lain memperhatikan.
 - e. Guru membimbing siswa untuk latihan perseorangan dan berpasangan secara berulang-ulang sehingga dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan.
 - f. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
 - g. Guru melakukan tes melakukan lempar cakram.
3. Observasi.

Observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian guna mengumpulkan data yang diperlukan sehingga kekurangan atau kesalahan yang dilakukan sebelumnya dapat diperbaiki, sedangkan kelebihan dapat dipertahankan di siklus berikutnya. Observasi dilakukan oleh dua orang observer, yaitu teman sejawat.

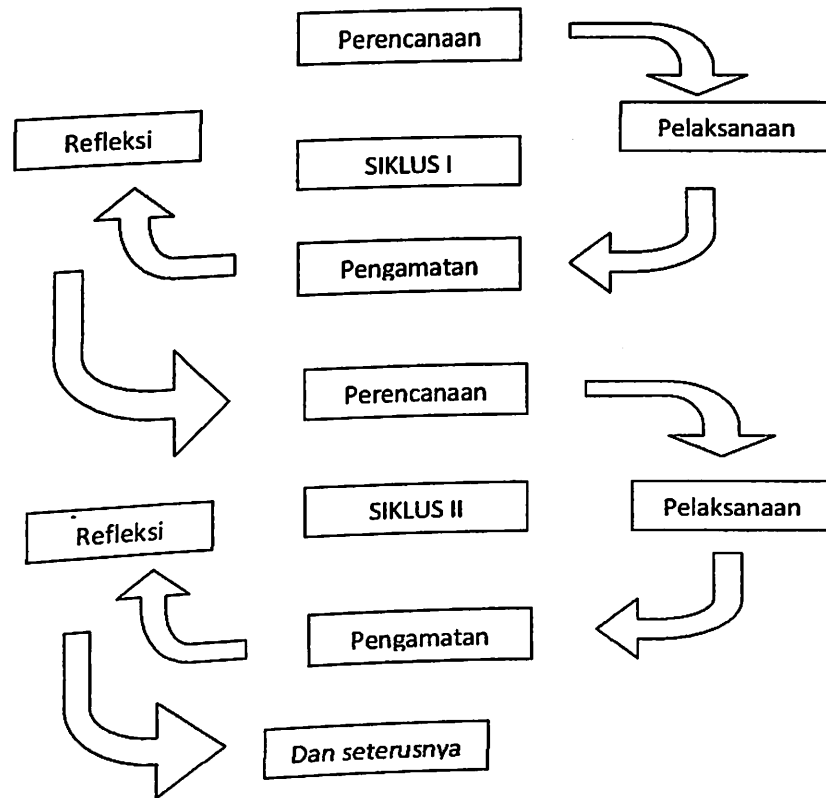
4. Refleksi

Dalam tahap ini merupakan saran pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian yang telah dicatat dalam observasi.

Hasil yang diperoleh dari pengamatan dianalisis untuk melihat kelemahan dan kelebihan tindakan yang telah dilakukan. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi, yaitu dapat diketahui ketercapaian indikator pada proses pembelajaran Penjasorkes. Kelemahan yang timbul akan diperbaiki di siklus berikutnya.

Desain penelitian digambarkan pada gambar siklus penelitian tindakan kelas :

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, dkk, 2009 : 16)

Siklus II

1. Perencanaan

Menyediakan perangkat penilaian, meliputi :

- a) Rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi kompetensi dasar, indikator, strategi, kegiatan belajar mengajar, sumber/alat, media dan lampiran.
- b) Membuat lembar observasi siswa.
- c) Membuat lembar kerja siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran penjasorkes dengan materi lempar cakram dilaksanakan selama 4 x 35 jam pembelajaran Penjasorkes. Adapun langkah-langkah pada tahap pelaksanaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuka pelajaran, meliputi : salam, do'a, apersepsi, dan pemberian motivasi kepada siswa.
- b. Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan gerakan lempar cakram kemudian mengajak semua siswa ke lapangan.
- c. Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan gerakan lempar cakram dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu.

- d. Guru meminta salah seorang siswa untuk menirukan gerakan lempar cakram, sementara siswa lain memperhatikan.
- e. Guru membimbing siswa untuk latihan perseorangan dan berpasangan secara berulang-ulang sehingga dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan.
- f. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- g. Guru melakukan tes melakukan lempar cakram.

3. Observasi

Observasi pada penelitian tindakan kelas berfungsi untuk melihat pelaksanaan tindakan yang dilakukan kepada objek. Apakah semua rencana yang telah dibuat sudah berjalan dengan baik atau belum, apakah dalam pelaksanaannya terdapat hambatan-hambatan yang dapat menjadikan hasil pembelajaran kurang maksimal.

Observasi dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran termasuk hasil pembelajarannya, kemudian hasil pembelajarannya dianalisis.

4. Refleksi.

Dalam tahap ini, merupakan saran pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian yang telah dicatat dalam observasi. Pada tahap ini, guru dan penulis menganalisa pelaksanaan PTK setelah berakhirnya pembelajaran sebagai bahan refleksi. Sekaligus mencatat kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Tetapi

apabila dalam siklus II belum diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa, maka akan diteruskan pada siklus III. Pelaksanaan pada siklus III hampir sama dengan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan II hanya saja akan ada perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan agar dapat terjadi peningkatan hasil belajar. Sedangkan apabila pada hasil belajar siswa telah mencapai sasaran sesuai indikator, maka pelaksanaan siklus berhenti pada siklus II.

H. Indikator Keberhasilan.

Siswa dikatakan tuntas secara individual, jika :

1. Telah mencapai tingkat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Rata-rata kelas $\geq 70,00$.
3. Prosentase tuntas siswa KKM siswa $\geq 80 \%$.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Kondisi Awal.

Kondisi awal merupakan kondisi pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan metode drill. Pada kondisi awal proses pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah kemudian sesekali praktik, yang masih kurang sekali melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa sering hanya sebagai pendengar dan guru dominan yang aktif didalam kelas.

Sebelum diadakan penelitian tindakan kelas banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM yang diharapkan yaitu nilai 70. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1

Hasil evaluasi kondisi awal

Mata pelajaran Penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram

No	Nama Siswa	Nilai Kondisi Awal	Kriteria ketuntasan
1	Muhammad Fatan Aditya	70	Tuntas
2	Aditya Ilham Assidiq	75	Tuntas
3	Ahni Nur Aini	65	Belum tuntas
4	Ana Fatikhatun Najikha	60	Belum tuntas
5	Az Zahra Maudy Dia Ul Haq	60	Belum tuntas
6	Fadlilatul Khotimah	65	Belum tuntas

7	Fajar Firmansyah	75	Tuntas
8	Hilmi Dzulfikar	70	Tuntas
9	Idris Ibrahim	75	Tuntas
10	Muhamad Nur Hidayat Baehaqi	65	Belum tuntas
11	Nadzira Qortunnada	59	Belum tuntas
12	Rizal Faris Nur Zayyan	70	Tuntas
13	Sofi Mahmudatur Rohmah	60	Belum tuntas
14	Widowati Wulandari	60	Belum tuntas
15	Candra Rizki A	65	Belum tuntas
16	Fahtur Alka Saputra	80	Tuntas
17	Ita Febi Iryanti	50	Belum tuntas
18	Kurrotul Janiah	50	Belum tuntas
19	Mahmud Al Mubarak	75	Tuntas
20	Naeli Chazna Rizkiyah	56	Belum tuntas
21	Nafila Fatihah	65	Belum tuntas
22	Najma Aufa Khanza	67	Belum tuntas
23	Namia Fimieta	55	Belum tuntas
24	Nuraini Khoiriyatin	60	Belum tuntas
25	Wildan Nasir Mulyana	75	Tuntas
26	Panggih Hidayat	80	Tuntas
Prosentase Tuntas		38 %	
Prosentase belum tuntas		62 %	

Sumber : Dokumen hasil evaluasi pra siklus pada tanggal 10 September 2014.

Berdasarkan data tabel diatas maka dapat dilihat hasil belajar siswa kompetensi dasar lempar cakram, masih sangat rendah. Prosentase kondisi awal siswa menerangkan bahwa dari jumlah 26 masih ada 16 siswa atau 62 %

yang belum mencapai KKM. Maka dari sinilah penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas.

B. Hasil Penelitian Siklus I

Penulis melaksanakan tindakan pada siklus I yang terdiri dari 1 kali pertemuan. Pembelajaran tersebut dilaksanakan pada Sabtu, 20 September 2014. Pembelajaran berlangsung satu kali pertemuan 4 x 35 menit. Materi yang diajarkan adalah mata pelajaran Penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram.

Dalam pelaksanaan siklus I, guru menggunakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran. Karena penulis juga sebagai guru kelas VI, maka pengamatan terhadap aktifitas dalam mengajar dilakukan oleh Suparno sebagai teman sejawat.

Sedangkan langkah-langkah pelaksanaan pada siklus I adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan.

Sebelum melaksanakan tindakan, penulis membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa pada penelitian tindakan kelas ini.

Selain itu, dalam penelitian tindakan kelas ini penulis juga berdiskusi tentang metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, membuat lembar observasi, membuat soal tes dan lembar penilaian.

2. Pelaksanaan Tindakan.

Pelaksanaan pembelajaran terdiri kegiatan awal, kegiatan inti (*Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi*) dan kegiatan akhir. Pada pelaksanaan tindakan kelas ini penulis akan menggunakan metode drill untuk pembelajaran penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram.

Dalam pelaksanaan metode drill ini juga menggunakan media tambahan yaitu media modifikasi berupa cakram dari piring plastik agar siswa aktif dalam pembelajaran serta memudahkan dalam pembelajaran sehingga diharapkan hasil belajar siswa menjadi meningkat.

a. Kegiatan awal.

Setelah bel tanda masuk dibunyikan, maka semua siswa masuk ke kelasnya masing-masing. Kemudian diteruskan dengan berdo'a dan hafalan juz 'amma. Sebelum dimulai pembelajaran terlebih dahulu mengkondisikan siswa karena banyak yang belum memakai kaos olah raga. Ada yang sudah dipakai langsung dari rumah dan ada juga yang disimpan dulu di tas terlebih dahulu. Setelah situasi tenang dan siap baru guru memulai pelajaran dengan diawali salam.

Setelah salam kemudian menyebutkan materi yang akan dipelajari siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran materi yang akan dipelajari. Guru juga melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang sudah ditulis sebelumnya maupun yang ada dalam buku LKS atau buku-buku penunjang lainnya untuk meningkatkan minat belajar siswa.

b. Kegiatan Inti

Setelah melakukan apersepsi, kemudian menjelaskan tentang materi kompetensi dasar lempar cakram yaitu teknik dasar melempar cakram. Diteruskan dengan menjelaskan langkah-langkah metode drill dalam proses pembelajaran kali ini.

Kemudian mengajak semua siswa keluar kelas menuju tanah lapang untuk mempraktikkan apa yang baru disampaikan. Mula-mula memimpin semua siswa untuk melakukan pemanasan otot biar dalam praktik menjadi optimal dan juga menghindari dari kesalahan gerak otot. Kemudian membagikan media pembelajaran yaitu cakram kepada siswa kemudian memberikan contoh dengan diperhatikan semua siswa tentang cara memegang cakram yang benar dan bagaimana cara melemparnya hingga diperoleh lemparan yang baik.

Setelah dianggap cukup memberi contoh, kemudian mempersilahkan siswa untuk mencobanya secara berpasangan. Mula-mula sebagian siswa terutama yang perempuan masih merasa kaku

untuk melakukan gerakan awalan. Tapi dengan menggunakan metode drill siswa perempuan yang tadinya gerakannya kaku, akhirnya bisa juga. Ada yang baru bisa teknik melempar cakram dengan benar pada lemparan yang ke-3. Hal ini diakui oleh semua siswa dimana dahulu tidak semua siswa dapat melakukannya karena terbatasnya kesempatan dan media pembelajaran.

Setelah dianggap cukup dalam melakukan latihan lemparan, kemudian diteruskan dengan mengambil lembar penilaian dan mulai memanggil satu persatu siswa untuk melakukan lemparan sesuai dengan teknik yang telah diajarkan sebelumnya. Dari hasil yang diperoleh belum begitu memuaskan, beberapa siswa khususnya putri baru dapat melakukan lemparan dengan benar membutuhkan sampai 3 kali lemparan. Tetapi 77% siswa sudah dapat melakukan lemparan dengan benar cukup hanya 2 kali lemparan. Hal ini dapat dicapai karena semua siswa antusias dan senang dalam mengikuti praktik pembelajaran penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram dan juga yang tidak kalah pentingnya karena semua siswa mendapat kesempatan dalam melakukan praktik kali ini.

c. Kegiatan penutup.

Diakhir pembelajaran kemudian memberikan kesimpulan tentang materi lempar cakram dan juga memberikan penguatan kepada siswa agar terus berlatih sendiri supaya dapat diperoleh

untuk melakukan gerakan awalan. Tapi dengan menggunakan metode drill siswa perempuan yang tadinya gerakannya kaku, akhirnya bisa juga. Ada yang baru bisa teknik melempar cakram dengan benar pada lemparan yang ke-3. Hal ini diakui oleh semua siswa dimana dahulu tidak semua siswa dapat melakukannya karena terbatasnya kesempatan dan media pembelajaran.

Setelah dianggap cukup dalam melakukan latihan lemparan, kemudian diteruskan dengan mengambil lembar penilaian dan mulai memanggil satu persatu siswa untuk melakukan lemparan sesuai dengan teknik yang telah diajarkan sebelumnya. Dari hasil yang diperoleh belum begitu memuaskan, beberapa siswa khususnya putri baru dapat melakukan lemparan dengan benar membutuhkan sampai 3 kali lemparan. Tetapi 77% siswa sudah dapat melakukan lemparan dengan benar cukup hanya 2 kali lemparan. Hal ini dapat dicapai karena semua siswa antusias dan senang dalam mengikuti praktik pembelajaran penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram dan juga yang tidak kalah pentingnya karena semua siswa mendapat kesempatan dalam melakukan praktik kali ini.

c. Kegiatan penutup.

Diakhir pembelajaran kemudian memberikan kesimpulan tentang materi lempar cakram dan juga memberikan penguatan kepada siswa agar terus berlatih sendiri supaya dapat diperoleh

lemparan yang lebih baik. Kemudian menutup proses pembelajaran dengan salam dan mempersilahkan semua siswa kembali ke lingkungan sekolah secara bersama-sama.

3. Pengamatan atau Observasi.

Dari hasil evaluasi yang dilaksanakan pada siklus I kompetensi dasar lempar cakram pada siswa kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Hasil Evaluasi Siswa Pada Siklus I.

Setelah penulis mengamati dan mencatat seluruh kegiatan siswa dalam perbaikan pembelajaran siklus I ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil evaluasi siklus I

No	Nama Siswa	Jarak lempar/m	Nilai Siklus I	Kriteria ketuntasan
1	Muhammad Fatan Aditya	5.5	75	Tuntas
2	Aditya Ilham Assidiq	5.5	75	Tuntas
3	Ahni Nur Aini	3	70	Tuntas
4	Ana Fatikhatun Najikha	3	70	Tuntas
5	Az Zahra Maudy Dia Ul Haq	3	70	Tuntas
6	Fadlilatul Khotimah	3.5	75	Tuntas
7	Fajar Firmansyah	6.5	85	Tuntas
8	Hilmi Dzulfikar	6	80	Tuntas

9	Idris Ibrahim	6.5	85	Tuntas
10	Muhamad Nur Hidayat B	4.5	68	Belum tuntas
11	Nadzira Qortunnada	2.5	65	Belum tuntas
12	Rizal Faris Nur Zayyan	6	80	Tuntas
13	Sofi Mahmudatur Rohmah	3	70	Tuntas
14	Widowati Wulandari	3	70	Tuntas
15	Candra Rizki A	4.5	67	Belum tuntas
16	Fahtur Alka Saputra	6.5	85	Tuntas
17	Ita Febi Iryanti	2.5	65	Belum tuntas
18	Kurrotul Janiah	2	60	Belum tuntas
19	Mahmud Al Mubarak	6.5	85	Tuntas
20	Naeli Chazna Rizkiyah	3.5	75	Tuntas
21	Nafila Fatihah	3.5	75	Tuntas
22	Najma Aufa Khanza	3.5	75	Tuntas
23	Namia Fimieta	2.5	65	Belum tuntas
24	Nuraini Khoiriyatin	3	70	Tuntas
25	Wildan Nasir Mulyana	3.5	75	Tuntas
26	Panggih Hidayat	6	80	Tuntas
Nilai KKM (Pa : 5m dan Pi : 3m)			70	
Nilai rata-rata			73,65	
Jumlah tuntas			20	
Jumlah belum tuntas			6	
Prosentase tuntas			77 %	
Prosentase belum tuntas			23 %	

Sumber : Dokumen hasil evaluasi pada siklus I pada tanggal 20 September 2014.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada siklus I mengalami kenaikan yaitu mencapai 77% akan tetapi belum mencapai yang ditargetkan oleh penulis yaitu nilai rata-rata kelas mencapai ≥ 80 . Dan masih terdapat 6 siswa atau 23% yang belum tuntas belajar dari 26 siswa. Dari jumlah siswa yang mencapai tuntas belajar ternyata belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditargetkan oleh penulis, maka perlu diadakannya tindakan ke siklus II.

b. Hasil observasi terhadap kegiatan siswa.

Untuk mengetahui aktifitas siswa pada siklus I, maka penulis melakukan observasi terhadap siswa. Adapun pedoman observasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Pedoman observasi (*check list*) aktifitas siswa
Pada siklus I

No	Kegiatan	Skor siklus I			
		0	1	2	3
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
	a. Siswa sama sekali tidak memperhatikan				
	b. Siswa memperhatikan hanya diawal pembelajaran.				
	c. Siswa memperhatikan pembelajaran dan memberikan tanggapan.				
	d. Siswa memperhatikan, memberikan tanggapan, dan memberikan pertanyaan.				
2	Siswa melakukan apa yang diperintahkan oleh guru.				
	a. Siswa acuh terhadap perintah dan tugas dari guru.				
	b. Siswa melaksanakan perintah guru dengan				

	a. Siswa tidak memberikan kesempatan praktek kepada yang lainnya.				
	b. Memberikan kesempatan praktek kepada yang lainnya tapi dengan acuh.				
	c. Memberikan kesempatan praktek kepada yang lainnya dengan antusias.				
	d. Memberikan kesempatan praktek kepada yang lainnya dengan antusias dan memberi suport.				
4	Siswa bersemangat dan aktif dalam praktek lempar cakram.				
	a. Siswa tidak ikut praktek.				
	b. Siswa ikut praktek dengan ogah-ogahan.				
	c. Siswa ikut praktek dengan semangat.				
	d. Siswa ikut praktek dengan semangat dan antusias.				

Keterangan :

a : Mempunyai skor = 0
 b : Mempunyai skor = 1
 c : Mempunyai skor = 2
 d : Mempunyai skor = 3

Skor : 0 – 3 = Buruk
 4 – 6 = Cukup
 7 – 9 = Baik
 10 – 12 = Amat baik

Kriteria total skor :

0 – 33 = Buruk
 34 – 66 = Cukup
 67 – 99 = Baik
 100 – 132 = Amat baik

Dengan menggunakan pedoman tabel diatas maka pada sklus I diperoleh hasil seperti sebagai berikut :

No. Absen	Memperhatikan penjelasan guru				Melaksanakan perintah guru				Toleransi terhadap teman				Keaktifan dalam praktek				Jml skor
	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	
1			✓				✓			✓					✓		9
2		✓					✓			✓					✓		6

4. Refleksi

Setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus I, maka penulis berdiskusi dengan teman sejawat tentang pelaksanaan pembelajaran pada siklus I tersebut. Tentang jalannya pembelajaran pada siklus I apakah ada kekurangannya atau kelemahannya, dalam proses pembelajaran. Untuk nantinya bermanfaat dalam mengembangkan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Adapun hasil evaluasi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Berkaitan dengan hasil tes pada siklus I.

Hasil tes pada siklus I belum sesuai dengan yang diharapkan oleh penulis. Nilai rata-rata belum mencapai yang ditargetkan oleh penulis yaitu ≥ 80 sedangkan nilai rata-rata kelas baru 73,65. Selain itu masih ada 6 siswa yang belum tuntas dari jumlah keseluruhan yaitu 26 siswa.

b. Berkaitan dengan siswa.

1. Dalam proses pembelajarannya secara umum siswa aktif mengikuti pembelajaran. Kebanyakan siswa merespon setiap kali diperintahkan untuk melakukan praktek melempar cakram meski ada beberapa siswa yang diam. Hal ini menunjukkan karena ada beberapa siswa yang pemalu atau memang kurang memperhatikan.

2. Pada pertemuan ini masih banyak siswa perempuan yang mula-mula masih enggan, malu atau tidak mau praktek pertama. Setelah memberi motivasi beberapa siswa perempuan yang dianggap mampu barulah siswa perempuan yang lainnya merasa termotivasi dan mau melaksanakan lemparan.
3. Masih banyak siswa perempuan yang kaku, kesulitan dalam mempraktekkan gerakan awalan dikarenakan masih ada saja siswa laki-laki yang iseng menggoda siswa perempuan pada saat melakukan gerakan awalan, sehingga pada melakukan lemparan menjadi tidak maksimal.
4. Ada 2 (dua) siswa laki-laki dan 4 (empat) siswa perempuan yang belum mencapai nilai KKM yaitu :
 - a) Muhammad Nur Hidayat : Siswa ini kurang aktif dalam pembelajaran dan masih suka bermain sendiri juga mengganggu siswa yang lain.
 - b) Candra Rizki A : Siswa ini adalah juga kurang aktif dalam pembelajaran dan masih kurang memperhatikan terhadap pembelajaran, malah terkesan menganggap sepele pembelajaran.
 - c) Nadzira Qortunnada : Siswa perempuan ini tidak tahan kalau diledek oleh teman yang lain, sehingga kurang konsentrasi dalam pembelajaran.

- d) Ita Febi Iryanti: Siswa ini kurang aktif dalam pembelajaran dan terkesan bermental rendah (minderan) terutama semua mata pelajaran yang ada nilai psikomotoriknya.
 - e) Kurrotul Janiah: Siswa perempuan ini tergolong kognitifnya rendah dan suka main sendiri, sehingga dalam setiap pembelajaran hampir selalu terbelakang dibanding dengan teman yang lainnya. Yang demikian sangat membutuhkan bimbingan guru.
 - f) Namia Fimieta: Siswa perempuan ini termasuk kategori lemah fisiknya dan paling sering tidak berangkat karena sakit.
- c. Berkaitan dengan guru.
- 1) Guru masih kurang jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - 2) Masih kurang mengena dalam memberikan motivasi.
 - 3) Dalam memberikan penjelasan, terkesan terburu-buru.
 - 4) Dalam mengkondisikan siswa masih kurang berhasil, hal itu bisa terlihat masih ada saja siswa yang ngobrol, main sendiri dibelakang atau malah iseng nggodain siswa perempuan saat melakukan gerakan awalan dan lemparan.

- 5) Guru kurang memberikan penghargaan (reward) walaupun sekadar pujian kepada siswa yang berhasil.

C. Hasil Penelitian Siklus II.

Kegiatan siklus I berakhir, dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II. Siklus II berlangsung 1 x pertemuan (4 x 35) yaitu pada hari Sabtu, 11 Oktober 2014 materi yang diajarkan adalah mata pelajaran penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram.

Dalam pelaksanaannya, dilakukan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran.

1. Perencanaan.

Berdasarkan refleksi hasil siklus I, perencanaan tindakan kelas diperbaiki sedemikian rupa agar hasil yang dicapai pada siklus II meningkat dan mendapatkan hasil yang optimal. Penulis memodifikasi metode drill dengan media modifikasi piring plastik agar dapat lebih meningkatkan minat siswa dalam proses belajar mereka. Selain itu juga menyiapkan lembar kerja siswa dan memberikan bimbingan intensif terutama kepada siswa yang nilainya masih dibawah KKM dan siswa yang kurang aktif.

2. Pelaksanaan Tindakan.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II langkah-langkah pembelajarannya hampir sama. Dalam pelaksanaan siklus II juga masih menggunakan metode drill, bedanya pada siklus II menggunakan media tambahan yaitu media modifikasi berupa cakram dari piring plastik agar siswa aktif dalam pembelajaran serta memudahkan dalam pembelajaran sehingga diharapkan hasil belajar siswa menjadi meningkat.

a. Kegiatan awal.

Setelah bel tanda masuk dibunyikan, maka semua siswa masuk ke kelasnya masing-masing. Kemudian diteruskan dengan berdo'a dan hafalan juz 'amma. Kemudian mengkondisikan siswa terlebih dahulu karena banyak yang belum memakai kaos olahraga. Ada yang sudah dipakai langsung dari rumah dan ada juga yang disimpan dulu ditas terlebih dahulu dan kebanyakan siswa yang demikian itu adalah putri. Setelah situasi tenang dan siap, baru memulai pelajaran dengan diawali salam.

Setelah salam, kemudian menyebutkan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran materi yang akan dipelajari kemudian melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang sudah ditulis sebelumnya maupun yang ada dalam buku LKS untuk meningkatkan minat belajar siswa.

b. Kegiatan inti.

Pada siklus II ini, setelah melakukan apersepsi kemudian menjelaskan tentang pelajaran penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram materi tekhnik dasar melempar cakram. Dan juga masih menjelaskan langkah-langkah metode drill dalam proses pembelajaran kali ini.

Kemudian mengajak semua siswa keluar kelas menuju tanah lapang untuk mempraktekkan apa yang baru disampaikan. Mula-mula sebagaimana biasa melakukan pemanasan terlebih dahulu biar dalam praktik menjadi optimal dan juga menghindari dari kesalahan gerak otot. Kemudian membagikan media pembelajaran yaitu cakram dan media modivikasi berupa cakram dari piring plastik kepada siswa kemudian memberikan contoh sekali lagi dan semua siswa supaya memperhatikan tentang cara memegang cakram yang benar dan bagaimana gerakan awalan serta cara melemparnya hingga diperoleh lemparan yang baik.

Setelah dianggap cukup memberi contoh, kemudian mengambil lembar evaluasi/penilaian dan mulai memanggil kembali satu persatu siswa untuk melakukan lemparan sesuai dengan teknik yang telah diajarkan sebelumnya. Untuk menghindari kejenuan dan rasa bosan siswa khususnya siswa putri maka diberi kesempatan untuk melakukan lemparan terlebih dahulu terutama siswa yang

belum mencapai KKM. Dengan terus dibimbing dan disuport semua teman-temannya akhirnya mayoritas siswa tersebut bisa juga melakukan lemparan dengan benar, kemudian setelah siswa putri selesai semua, diberikan jeda waktu untuk istirahat dan relaksasi bernyanyi-nyanyi bersama dengan diiringi gitar sambil membuka bekal air minum bagi siswa yang membawa. Setelah dianggap cukup waktu istirahatnya kemudian meneruskan kembali untuk mengevaluasi siswa putra. Hampir semua siswa putra tidak ada permasalahan yang berarti, malah terkesan mereka berlomba untuk mendapatkan lemparan yang terjauh.

Dari hasil yang diperoleh cukup memuaskan penulis, karena mayoritas siswa sudah dapat melakukan lemparan dengan benar cukup hanya 2 kali lemparan. Hal ini dapat dicapai karena semua siswa antusias dan senang dalam mengikuti praktek pembelajaran penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram dan juga yang tidak kalah pentingnya karena semua siswa mendapat kesempatan dalam melakukan pratik kali ini karena media yang mencukupi.

c. Kegiatan Penutup.

Diakhir pembelajaran semua siswa dikumpulkan kemudian diberikan kesimpulan tentang materi lempar cakram dan juga memberikan penguatan kepada siswa agar terus berlatih sendiri supaya dapat diperoleh lemparan yang lebih baik. Kemudian

menutup proses pembelajaran dengan salam dan mempersilahkan semua siswa kembali ke lingkungan sekolah secara bersama-sama.

3. Pengamatan atau Observasi.

Dari hasil evaluasi yang dilaksanakan pada siklus II kompetensi dasar lempar cakram pada siswa kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Hasil Evaluasi Siswa Pada Siklus II.

Setelah diadakan pengamatan dan mencatat seluruh kegiatan siswa dalam perbaikan pembelajaran siklus II ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil evaluasi siklus II

No	Nama Siswa	Jarak lempar/m	Nilai Siklus II	Kriteria ketuntasan
1	Muhammad Fatan Aditya	6.5	85	Tuntas
2	Aditya Ilham Assidiq	6.5	85	Tuntas
3	Ahni Nur Aini	3.5	75	Tuntas
4	Ana Fatikhatun Najikha	3.5	75	Tuntas
5	Az Zahra Maudy Dia Ul Haq	4	80	Tuntas
6	Fadlilatul Khotimah	4	80	Tuntas
7	Fajar Firmansyah	7.5	95	Tuntas
8	Hilmi Dzulfikar	7	90	Tuntas
9	Idris Ibrahim	7.5	95	Tuntas
10	Muhamad Nur Hidayat B	6.5	85	Tuntas

11	Nadzira Qortunnada	3.5	75	Tuntas
12	Rizal Faris Nur Zayyan	6.5	85	Tuntas
13	Sofi Mahmudatur Rohmah	3.5	75	Tuntas
14	Widowati Wulandari	4	80	Tuntas
15	Candra Rizki A	6.5	85	Tuntas
16	Fahtur Alka Saputra	7.5	95	Tuntas
17	Ita Febi Iryanti	3	70	Tuntas
18	Kurrotul Janiah	2.6	68	Belum tuntas
19	Mahmud Al Mubarak	7	90	Tuntas
20	Naeli Chazna Rizkiyah	4	80	Tuntas
21	Nafila Fatihah	3.5	75	Tuntas
22	Najma Aufa Khanza	4	80	Tuntas
23	Namia Fimieta	3.5	75	Tuntas
24	Nuraini Khoiriyatin	3.5	75	Tuntas
25	Wildan Nasir Mulyana	6	80	Tuntas
26	Panggih Hidayat	7.5	95	Tuntas
Nilai KKM (Pa : 5m dan Pi : 3m)			70	
Nilai rata-rata			81,84	
Jumlah tuntas			25	
Jumlah belum tuntas			1	
Prosentase tuntas			96,15 %	
Prosentase belum tuntas			3,85 %	

Sumber : Dokumen hasil evaluasi pada siklus II pada tanggal 11 Oktober 2014.

Dari data tersebut diatas, maka jumlah siswa yang mencapai tuntas belajar adalah 25 orang atau 96,15% siswa telah tuntas mencapai KKM dan siswa yang belum mencapai KKM adalah

3,85%. Sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa telah berhasil dalam peningkatan belajar penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram pada siklus II.

Dari jumlah siswa telah tuntas belajar, maka penulisan ini sudah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dan telah sesuai dengan kriteria yang yang ditargetkan yaitu nilai rata-rata kelas $\geq 70,00$, dan prosentase ketuntasan siswa $\geq 80\%$. Sehingga upaya peningkatan hasil belajar dapat diakhiri pada siklus II ini.

- b. Hasil observasi kegiatan siswa pada siklus II.

Tabel 4.5

Pedoman observasi (*check list*) aktifitas siswa
Pada siklus II

No	Kegiatan	Skor siklus I			
		0	1	2	3
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
	a. Siswa sama sekali tidak memperhatikan				
	b. Siswa memperhatikan hanya diawal pembelajaran.				
	c. Siswa memperhatikan pembelajaran dan memberikan tanggapan.				
	d. Siswa memperhatikan, memberikan tanggapan, dan memberikan pertanyaan.				
2	Siswa melakukan apa yang diperintahkan oleh guru.				
	a. Siswa acuh terhadap perintah dan tugas dari guru.				
	b. Siswa melaksanakan perintah guru dengan lamban.				
	c. Siswa melaksanakan perintah guru dengan semangat.				
	d. Siswa melaksanakan perintah guru dengan semanga dan penuh tanggung jawab.				

3	Toleransi antar siswa				
	a. Siswa tidak memberikan kesempatan praktek kepada yang lainnya.				
	b. Memberikan kesempatan praktek kepada yang lainnya tapi dengan acuh.				
	c. Memberikan kesempatan praktek kepada yang lainnya dengan antusias.				
	d. Memberikan kesempatan praktek kepada yang lainnya dengan antusias dan memberi suport.				
4	Siswa bersemangat dan aktif dalam praktek lempar cakram.				
	a. Siswa tidak ikut praktek.				
	b. Siswa ikut praktek dengan ogah-ogahan.				
	c. Siswa ikut praktek dengan semangat.				
	d. Siswa ikut praktek dengan semangat dan antusias.				

Keterangan :

a : Mempunyai skor = 0
 b : Mempunyai skor = 1
 c : Mempunyai skor = 2
 d : Mempunyai skor = 3

Skor : 0 - 3 = Buruk

4 - 6 = Cukup

7 - 9 = Baik

10 - 12 = Amat baik

Kriteria total skor :

0 - 33 = Buruk

34 - 66 = Cukup

67 - 99 = Baik

100 - 132 = Amat baik

Dengan menggunakan pedoman tabel diatas maka pada sklus II diperoleh hasil seperti sebagai berikut :

No. Absen	Memperhatikan penjelasan guru				Melaksanakan perintah guru				Toleransi terhadap teman				Keaktifan dalam prakek				Jml skor
	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	
	1			✓				✓				✓				✓	
2		✓					✓				✓				✓	8	
3			✓				✓				✓				✓	9	
4			✓				✓				✓			✓		9	
5				✓			✓				✓				✓	9	
6			✓				✓				✓				✓	10	
7			✓				✓				✓				✓	9	
8			✓				✓			✓					✓	9	
9			✓				✓				✓				✓	9	
10			✓				✓				✓			✓		9	
11			✓				✓				✓			✓		9	
12				✓			✓				✓			✓		9	
13				✓			✓				✓				✓	9	
14			✓				✓				✓			✓		9	
15			✓				✓				✓				✓	10	
16			✓				✓				✓			✓		8	
17			✓				✓			✓				✓		6	
18		✓					✓				✓				✓	10	
19			✓				✓				✓			✓		8	
20			✓				✓				✓				✓	9	
21			✓				✓				✓			✓		9	
22				✓			✓				✓			✓		8	
23			✓				✓				✓			✓		8	
24			✓				✓				✓				✓	8	
25			✓				✓				✓				✓	10	
26			✓				✓				✓				✓	228	
Jumlah skor																228	
Rata-rata																8,76	

Sumber : Dokumen hasil observasi keaktifan siswa pada siklus I pada tanggal 11 Oktober 2014.

Dari data diatas, pada siklus II ini tidak ada siswa yang memperoleh skor 0 – 3, ada 1 siswa yang memperoleh skor 4 – 6 dengan predikat cukup, ada 21 siswa memperoleh skor 7 – 9 dengan

predikat baik, dan ada 4 yang memperoleh skor 10 – 12 dengan predikat amat baik.

Jika dilihat dari keseluruhan skor yang diperoleh siswa dengan jumlah skor 228 , maka siswa telah melakukan pembelajaran dengan predikat baik. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan upaya pelaksanaan peningkatan hasil belajar siswa berhenti pada siklus II karena sudah terjadi peningkatan keaktifan siswa pada siklus II ini.

4. Refleksi

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II selesai dilaksanakan, kemudian penulis melakukan diskusi bersama dengan teman sejawat terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini untuk mencari kekurangan dan kelemahannya. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

a. Berkaitan dengan hasil tes pada siklus II.

Hasil tes pada siklus II sudah sesuai dengan yang diharapkan, prosentase hasil belajar sudah mencapai 96,15 % atau mayoritas semua siswa sudah mencapai KKM secara individual. Nilai rata-rata kelas juga mencapai 81,84 melebihi yang diargetkan oleh penulis yaitu $\geq 70,00$.

b. Berkaitan dengan siswa.

1) Sebagian besar siswa antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, hanya ada satu siswa yang masih kurang aktif.

Tetapi pada siklus II ini dalam melakukan lemparan sudah ada perubahan tidak harus dirangsang dengan motivasi akan tetapi sudah muncul tanggung jawab terhadap pelajaran dengan sendirinya.

- 2) Hampir seluruh siswa sudah melakukan praktek melempar cakram dengan sepenuh hati, tidak karena dirangsang oleh guru.
- 3) Ada 1 (satu) siswa perempuan yang belum mencapai KKM, yaitu : Kurrotul Janiah, siswa perempuan ini tergolong kognitifnya rendah dan suka main sendiri, sehingga dalam setiap pembelajaran hampir selalu terbelakang dibanding dengan teman yang lainnya. *Yang demikian sangat membutuhkan bimbingan guru.*

c. Berkaitan dengan guru.

- 1) Guru sudah jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Sudah mengena dalam pemberian motivasi dan bimbingan.
- 3) Dalam memberikan penjelasan sudah tidak terkesan terburu-buru.
- 4) Dalam mengkondisikan siswa berhasil, hal itu bisa terlihat sudah tidak ada siswa yang ngobrol atau main sendiri dibelakang.
- 5) Guru cukup memberikan penghargaan (reward) walaupun sekadar pujian kepada siswa yang berhasil.

Berdasarkan hasil diskusi maka dapat disimpulkan bahwa dengan kriteria ketuntasan minimal ≥ 70 , hampir seluruh siswa telah tuntas belajar atau sebanyak 96,15% siswa dari jumlah seluruh siswa. Nilai rata-rata kelas mencapai 81,84 melebihi dari yang penulis targetkan yaitu nilai $\geq 80,00$. Sehingga upaya peningkatan hasil belajar kompetensi dasar lempar cakram dapat diakhiri pada siklus II ini.

D. Pembahasan Siklus I dan Siklus II

Pembahasan hasil penulisan didasarkan pada pengamatan selama berlangsungnya proses pembelajaran dan hasil analisisnya serta hasil refleksi.

1. Pembahasan siklus I.

a. Pada proses pembelajaran siklus I, dapat dilihat adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dibanding dengan kondisi awal. Yaitu sebanyak 16 siswa atau 62% siswa tuntas belajar menjadi 20 atau 77% siswa tuntas belajar. Meski belum mencapai ketuntasan yang ditargetkan yaitu 80 % dari seluruh siswa.

b. Siswa sudah mulai berpartisipasi dalam proses pembelajaran, akan tetapi guru masih banyak berperan aktif dalam menyajikan materi.

Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I maka masih diperlukan untuk adanya upaya perbaikan pembelajaran pada siklus II.

2. Pembahasan Siklus II.

Pembahasan hasil penulisan pada siklus II didasarkan pada pengamatan selama berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran dan hasil analisisnya serta hasil refleksi. Adapun hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 81,84 melebihi dari yang ditargetkan oleh penulis yaitu nilai rata-rata $\geq 80,00$.
- b. Pada siklus II ini terjadi peningkatan kegiatan siswa dalam pembelajaran, secara umum tingkat keaktifan siswa menunjukkan predikat amat baik.
- c. Nilai siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah mencapai yang ditargetkan penulis dengan nilai KKM 70,00. 25 siswa atau 96,15% sudah mencapai nilai KKM dan dinyatakan tuntas dalam belajar bahkan lebih dari yang ditargetkan.

Dari data hasil perolehan perbaikan pembelajaran pada siklus II, maka upaya perbaikan pembelajaran penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram pada siswa kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan dapat diakhiri pada siklus II.

3. Pembahasan siklus I dan siklus II.

Dari perbaikan siklus I terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa dibanding kondisi awal. Hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran

penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram pada siklus I dan II dapat dilihat melalui tabel berikut :

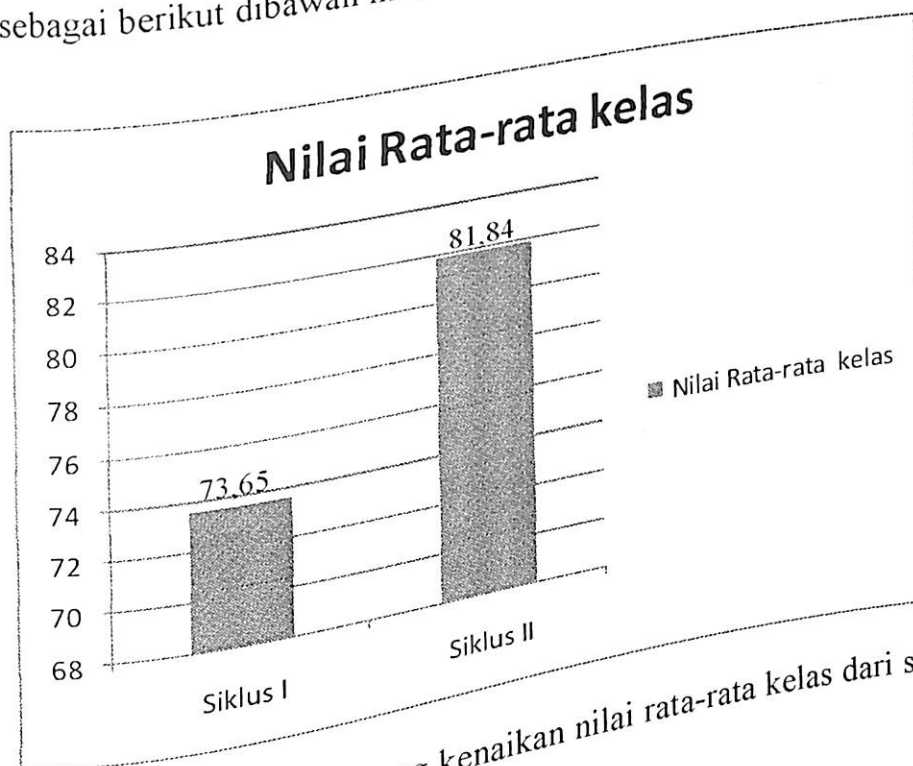
Tabel 4.6
Nilai Hasil Evaluasi Siklus I dan II

No	N a m a	Nilai Siklus I	Kriteria Ketuntasan	Nilai Siklus II	Kriteria Ketuntasan
				85	Tuntas
1	Muhammad Fatan Aditya	75	Tuntas	85	Tuntas
2	Aditya Ilham Assidiq	70	Tuntas	75	Tuntas
3	Ahni Nur Aini	70	Tuntas	75	Tuntas
4	Ana Fatikhatun Najikha	70	Tuntas	80	Tuntas
5	Az Zahra Maudy D U	75	Tuntas	80	Tuntas
6	Fadlilatul Khotimah	85	Tuntas	95	Tuntas
7	Fajar Firmansyah	80	Tuntas	90	Tuntas
8	Hilmi Dzulfikar	85	Tuntas	95	Tuntas
9	Idris Ibrahim		Blm Tuntas	85	Tuntas
10	Muhamad Nur Hidayat B	68	Blm Tuntas	75	Tuntas
		65	Tuntas	85	Tuntas
11	Nadzira Qortunnada	80	Tuntas	75	Tuntas
12	Rizal Faris Nur Zayyan	70	Tuntas	80	Tuntas
13	Sofi Mahmudatur R	70	Tuntas	80	Tuntas
14	Widowati Wulandari		Blm Tuntas	85	Tuntas
		67	Tuntas	95	Tuntas
15	Candra Rizki A	85	Tuntas	95	Tuntas
16	Fahtur Alka Saputra		Blm Tuntas	70	Tuntas
		65	Tuntas	68	Blm Tuntas
17	Ita Febi Iryanti	60	Blm Tuntas	68	Tuntas
		60	Tuntas	90	Tuntas
18	Kurrotul Janiah	85	Tuntas	80	Tuntas
19	Mahmud Al Mubarak	75	Tuntas	80	Tuntas
20	Naeli Chazna Rizkiyah	75	Tuntas	75	Tuntas
21	Nafila Fatihah	75	Tuntas	80	Tuntas
22	Najma Aufa Khanza		Blm Tuntas	75	Tuntas
		65	Tuntas	75	Tuntas
23	Namia Fimieta	70	Tuntas	75	Tuntas
		70	Tuntas	80	Tuntas
24	Nuraini Khoiriyatin	75	Tuntas	95	Tuntas
25	Wildan Nasir Mulyana	80	Tuntas	95	Tuntas
26	Panggih Hidayat	1707		2128	
		70		70	
Jumlah					
NilaiKKM					

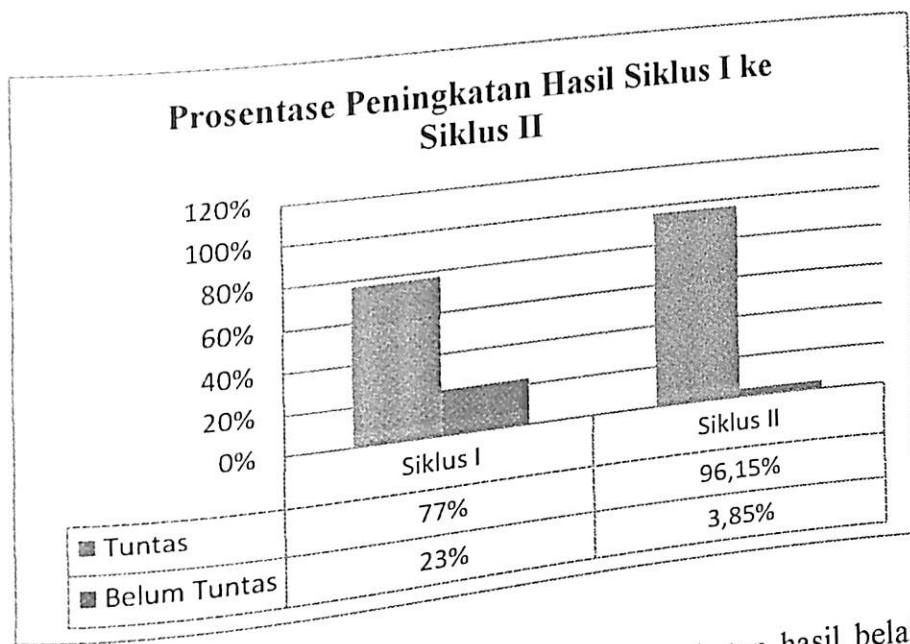
Nilai Rata-rata	73,65		81,84	
Jumlah Tuntas	20		25	
Jumlah Belum Tuntas	6		1	
Prosentase Tuntas	77 %		96,15 %	
Prosentase Belum Tuntas	23 %		3,85 %	

Sumber : Dokumen hasil evaluasi pada siklus I dan siklus II pada tanggal 20 September 2014 dan 11 Oktober 2014.

Melalui tabel tersebut dapat digambarkan nilai rata-rata kelas adalah sebagai berikut dibawah ini :

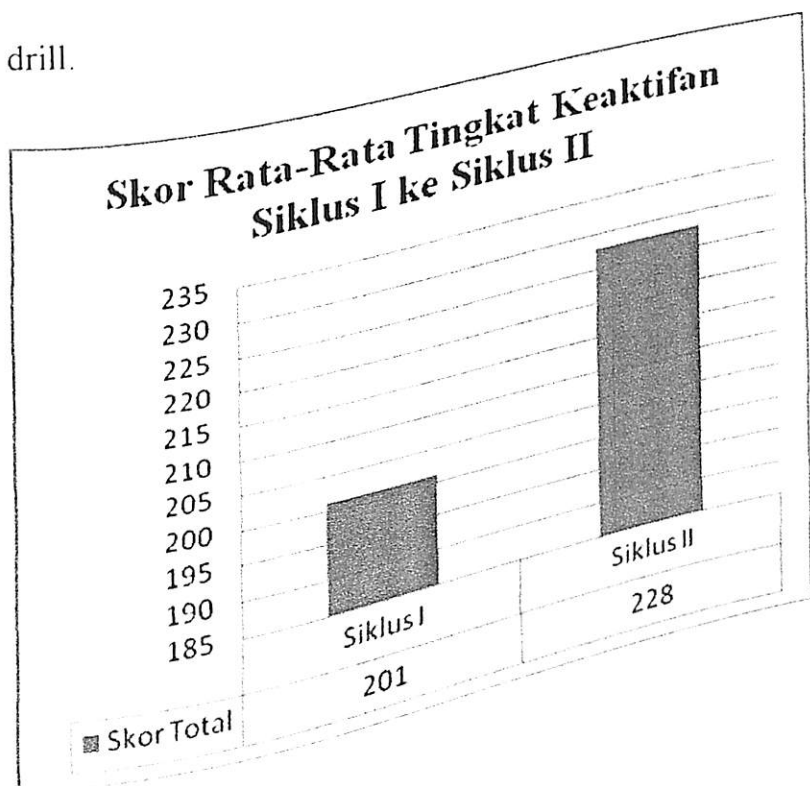


Gambar 4.1 diagram batang kenaikan nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II.



Gambar 4.2 diagram batang prosentase peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Peningkatan keaktifan siswa sebagaimana ada dalam gambar 4.3 dibawah ini, adalah terjadi setelah tindakan menggunakan metode drill.



Dari data tersebut diatas, maka data dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram dengan menggunakan metode drill ternyata mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II memberikan ketuntasan yang begitu optimal disiklus II.

Dari hasil penulisan ini, maka hipotesis yang diajukan yaitu :
“Metode drill dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram pada siswa kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015, diterima keberadaannya”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

1. Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan dalam peningkatan hasil belajar pembelajaran penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram dengan menggunakan metode drill maka dapat disimpulkan. Bahwa proses pembelajaran penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram dengan menggunakan metode drill di kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar lempar cakram dengan menggunakan metode drill, dapat terlihat dari evaluasi pada setiap siklusnya. Setiap upaya perbaikan pada masing-masing siklusnya mengalami peningkatan. Pada kondisi awal, hasil evaluasi yang dicapai masih sangat rendah. jumlah keseluruhan siswa yang mampu mencapai KKM hanya 10 siswa atau sekitar 38% dan nilai rata-rata kelas 65,65. Setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus I peningkatan hasil belajar yaitu 20 siswa atau sekitar 77% . Hal ini memenuhi KKM dan nilai rata-rata kelas mencapai 73,65.
3. Meskipun sudah mengalami peningkatan akan tetapi hasilnya masih belum mencapai yang ditargetkan oleh penulis sehingga masih perlu diadakan upaya peningkatan pada siklus II. Pada siklus II lebih bervariasi, 25 siswa

atau 96,15 % telah mencapai KKM dan nilai rata-rata kelas mencapai 81,84 artinya sudah mencapai target. Dengan demikian, maka pada setiap siklus mengalami peningkatan pemahaman, penguasaan materi, serta peran aktif siswa dalam pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari kondisi awal sampai siklus II dimana dapat peningkatan hasil belajar tiap siklusnya.

Keterangan	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Prosentase ketuntasan siswa (Prestsi belajar siswa)	38 %	77 %	96,15 %

Maka hipotesis yang diajukan yaitu : Metode drill dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran penjasorkes kompetensi dasar lempar cakram pada siswa kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015, diterima.

B. Saran-saran.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis akan memberikan saran, yaitu :

1. Saran kepada ibu Kepala Sekolah MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan hendaknya selalu memberi motivasi kepada semua guru untuk lebih memaksimalkan pembelajarannya.
2. Saran untuk siswa.
 - a. Siswa hendaknya lebih memperhatikan penjelasan dari guru.

- b. Siswa hendaknya selalu aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Siswa hendaknya mematuhi perintah guru.

C. Kata Penutup.

Puji penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas ini. Besar harapan penulis, agar hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya. Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A dan Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 1993. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Sudjana, N. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- _____. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Hamalik, O. 2013. *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2010. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Kuswardoyo, dkk. 1994. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Semarang : CV. Aneka Ilmu
- Sadiman A, dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Pusaka Setia
- Sudijono, A. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- _____. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- _____. 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Tim Penyusun Kamus. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta :
Balai Pustaka.

_____. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta :
Balai Pustaka.

UU RI No. 20 Tahun 2003, 2006. *Undang-Undang Sisdiknas*. Bandung :
Citra Umbara.

Wahyudi. 1986. *Pengantar Metodologi Pengajaran*. Jakarta : Purnama
Jakarta

<http://www.sarjanaku.com/2012/04/metode-drill-pengertian-prinsip-tujuan.html>

<http://www.sarjanaku.com/2010/10/penerapan-metode-drill-dalam.html>

<http://www.google.co.id/search?hl=id&q=%E280%A2+peningkatan+ketrampilan+menyimak+dengan+metode+drill>.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

- Satuan Pendidikan : MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan
Mata Pelajaran : Penjasokes
Kelas : VI / I
Alokasi waktu : 1 x pertemuan (4 x 35 menit)
Standar Kompetensi : Mempraktekkan keterampilan dasar melempar cakram dan memiliki pengetahuan serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
- Kompetensi Dasar : Mempraktekkan gerak dasar melempar cakram menggunakan teknik awalan dan melempar.
Indikator : - Melakukan teknik awalan dengan benar.
- Memperagakan melempar dan melepaskan cakram.
- Melakukan gerakan akhir.
- Siswa dapat mempraktekkan awalan dan melempar cakram.
- I. Tujuan Pembelajaran cakram.
- Siswa dapat menyebutkan manfaat gerak dasar melempar cakram
: Aktif, semangat dan mandiri.
- Nilai karakter : - Teknik memegang cakram.
- Teknik gerak awalan.
- Teknik melempar dan melepaskan cakram.
- Teknik gerakan akhir.
- II. Materi ajar : Drill dan pemberian tugas.
- III. Metode pembelajaran
- IV. Langkah-langkah pembelajaran :
- a. Kegiatan awal (10 menit)
- Mengisi daftar kelas , menyiapkan materi dan alat peraga.
- Mengkondisikan siswa agar siap praktek.
- Melakukan waming up.
- b. Kegiatan inti.
- Eksplorasi**
- Praktek teknik awalan dan melempar serta gerakan akhir.
- Elaborasi**
- Mencontohkan teknik awalan, melempar dan akhiran pada lempar cakram.
- Menjelaskan manfaat teknik awalan dan akhiran pada lempar cakram.

- Mempraktekkan gerak teknik awalan, melempar dan akhiran pada lempar cakram.
- Menjadi tutor peserta didik melalui pemberian tugas praktek.
- Memberi informasi kepada peserta didik untuk bereksplorasi gerakan yang benar.

c. Penutup.

- Pendinginan
- Membuat kesimpulan dari materi telah disampaikan

V. Alat / media peraga dan sumber belajar.

Sumber belajar : LKS dan buku-buku yang relevan.

Alat peraga : Cakram dari piring plastik dan media lain yang mendukung.

VI. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian		Contoh instrumen
	Teknik	Bentuk	
- Melakukan teknik awalan dengan benar.	Lisan	Praktek	Berdiri menyamping dari arah tolakan dengan kaki agak renggang, kedua tangan memegang cakram dengan tangan kanan sebagai pemegang utama, ayunkan tangan kanan kebelakang dengan lutut direndahkan, ayunkan kembali tangan kanan ke depan atas bersamaan dengan kedua lutu diluruskan.
- Memperagakan dan melempar melepaskan cakram.	Lisan	Praktek	Pelemparan cakram dilakukan setinggi dan sejajar dengan bahu. Pada saat melempar kaki kiri tetap, menyentuh tanah. Untuk siswa laki-laki lemparan minimal harus 2 m dan untuk siswa putri 1,5 m jauhnya lemparan.
- Melakukan gerakan akhir	Lisan	Praktek	Gerakan kembali keposisi awal yaitu dengan

		<p>menggerakkan kaki mundur kepusat lingkaran. Gerakan ini harus berlangsung dengan cepat. Kaki kiri diayunkan kebelakang sambil merendahkan batang tubuh dengan menyilang kaki kanan yang ditekuk sambil menjaga keseimbangan badan agar tidak jatuh.</p>
--	--	--

Kebarongan, 20 September 2014

Peneliti

Ali Rojikin

Ali Rojikin, A.Ma
NIM. 1123306121

Mengetahui,
Kepala MI WI Kebarongan



Zahidah *Ali Rojikin*, MA
NIM. 1997032001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

- Satuan Pendidikan : MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan
Mata Pelajaran : Penjasokes
Kelas : VI / I
Alokasi waktu : 1 x pertemuan (4 x 35 menit)
Standar Kompetensi : Mempraktekkan keterampilan dasar melempar cakram dan memiliki pengetahuan serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
- Kompetensi Dasar : Mempraktekkan gerak dasar melempar cakram menggunakan teknik awalan dan melempar.
Indikator : - Melakukan teknik awalan dengan benar.
- Memperagakan melempar dan melepaskan cakram.
- Melakukan gerakan akhir.
- Siswa dapat mempraktekkan awalan dan melempar cakram.
- I. Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat menyebutkan manfaat gerak dasar melempar cakram.
: Aktif, semangat dan mandiri.
- Nilai karakter : - Teknik memegang cakram.
- Teknik gerak awalan.
- Teknik melempar dan melepaskan cakram.
- Teknik gerakan akhir.
- II. Materi ajar : Drill dan pemberian tugas.
- III. Metode pembelajaran : Drill dan pemberian tugas.
- IV. Langkah-langkah pembelajaran :
- a. Kegiatan awal (10 menit)
- Mengisi daftar kelas , menyiapkan materi dan alat peraga.
- Mengkondisikan siswa agar siap praktek.
- Melakukan waming up.
- b. Kegiatan inti.
- Eksplorasi**
- Praktek teknik awalan dan melempar serta gerakan akhir.
- Elaborasi**
- Mencontohkan teknik awalan, melempar dan akhiran pada lempar cakram.
- Menjelaskan manfaat teknik awalan dan akhiran pada lempar cakram.

- Mempraktekkan gerak teknik awalan, melempar dan akhiran pada lempar cakram.
- Menjadi tutor peserta didik melalui pemberian tugas praktek.
- Memberi informasi kepada peserta didik untuk bereksplorasi gerakan yang benar.

c. Penutup.

- Pendinginan
- Membuat kesimpulan dari materi telah disampaikan

V. Alat / media peraga dan sumber belajar.

Sumber belajar : LKS dan buku-buku yang relevan.

Alat peraga : Cakram dari piring plastik dan media lain yang mendukung

VI. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian	
	Tehnik	Bentuk
- Melakukan teknik awalan dengan benar.	Lisan	Praktek
- Memperagakan dan melepaskan cakram.	Lisan	Praktek
- Melakukan gerakan akhir	Lisan	Praktek

Contoh instrumen

Berdiri menyamping dari arah tolakan dengan kaki agak renggang, kedua tangan memegang cakram dengan tangan kanan sebagai pemegang utama, ayunkan tangan kanan kebelakang dengan lutut direndahkan, ayunkan kembali tangan kanan ke depan atas bersamaan dengan kedua lutu diluruskan.

Pelemparan cakram dilakukan setinggi dan sejajar dengan bahu. Pada saat melempar kaki kiri tetap menyentuh tanah. Untuk siswa laki-laki lemparan minimal harus 2 m dan untuk siswa putri 1,5 m jauhnya lemparan.

Gerakan kembali keposisi awal yaitu dengan

		<p>menggerakkan kaki mundur kepusat lingkaran. Gerakan ini harus berlangsung dengan cepat. Kaki kiri diayunkan kebelakang sambil merendahkan batang tubuh dengan menyilang kaki kanan yang ditekuk sambil menjaga keseimbangan badan agar tidak jatuh.</p>
--	--	--

Kebarongan, 11 Oktober 2014

Peneliti

Ali Rojikin

Ali Rojikin, A.Ma
NIM. 1123306121

Mengetahui,

Kepala WI Kebarongan



Zahran Mery, MA

NIM. 10021997032001

Lampiran

Soal Siklus I

Nama	:	Mata Pelajaran	: Penjasorkes
Kelas	: VI/I	Hari/tanggal	:

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Ada berapa teknik memegang cakram?
Jawab :
2. Sebutkan salah satu teknik memegang cakram, kemudian praktekkan !
Jawab :
3. Apa pengertian teknik gerak awalan ?
Jawab :
4. Ada berapa gerakan dalam teknik gerak awalan ? praktekkan !
Jawab :
5. Apa tujuan teknik memutar sebelum melempar ?
Jawab :
6. Ada berapa cara berputar dalam teknik memutar sebelum melempar ?
Jawab :
7. Kapan gerak melempar cakram dilakukan ?
Jawab :
8. Apa pengertian gerakan akhiran ?
Jawab :
9. Kapan gerakan akhiran dilaksanakan ?
Jawab :
10. Apa fungsi gerakan akhiran ?
Jawab :

Lampiran

Soal Siklus II

Mata Pelajaran : Penjasorkes

Nama :

Hari/tanggal :

Kelas : VI/I

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Sebutkan salah satu teknik memegang cakram , kemudian praktekkan !
Jawab :
2. Apa yang membedakan teknik melempar cakram yang pertama dengan yang kedua?
Jawab :
3. Apa fungsi tangan kiri dalam teknik gerak awalan ?
Jawab :
4. Kemana arah pandangan mata dalam teknik gerak awalan ?
Jawab :
5. Pada saat tangan kanan diayunkan kebelakang, maka kedua lutut sebaiknya
Jawab :
6. Apa tujuan teknik memutar sebelum melempar ?
Jawab :
7. Ada berapa cara berputar dalam teknik memutar sebelum melempar ?
Jawab :
8. Kapan gerak melempar cakram dilakukan ?
Jawab :
9. Apa pengertian gerakan akhiran ?
Jawab :
10. Kapan gerakan akhiran dilaksanakan ?
Jawab :

Nilai Hasil Evaluasi Siklus I dan II

No	Nama	Nilai Siklus I	Kriteria Ketuntasan	Nilai Siklus II	Kriteria Ketuntasan
1	Muhammad Fatan Aditya	75	Tuntas	85	Tuntas
2	Aditya Ilham Assidiq	75	Tuntas	85	Tuntas
3	Ahni Nur Aini	70	Tuntas	75	Tuntas
4	Ana Fatikhatun Najikha	70	Tuntas	75	Tuntas
5	Az Zahra Maudy D U	70	Tuntas	80	Tuntas
6	Fadlilatul Khotimah	75	Tuntas	80	Tuntas
7	Fajar Firmansyah	85	Tuntas	95	Tuntas
8	Hilmi Dzulfikar	80	Tuntas	90	Tuntas
9	Idris Ibrahim	85	Tuntas	95	Tuntas
10	Muhamad Nur Hidayat B	68	Blm Tuntas	85	Tuntas
11	Nadzira Qortunnada	65	Blm Tuntas	75	Tuntas
12	Rizal Faris Nur Zayyan	80	Tuntas	85	Tuntas
13	Sofi Mahmudatur R	70	Tuntas	75	Tuntas
14	Widowati Wulandari	70	Tuntas	80	Tuntas
15	Candra Rizki A	67	Blm Tuntas	85	Tuntas
16	Fahtur Alka Saputra	85	Tuntas	95	Tuntas
17	Ita Febi Iryanti	65	Blm Tuntas	70	Tuntas
18	Kurrotul Janiah	60	Blm Tuntas	68	Blm Tuntas
19	Mahmud Al Mubarak	85	Tuntas	90	Tuntas
20	Naeli Chazna Rizkiyah	75	Tuntas	80	Tuntas
21	Nafila Fatihah	75	Tuntas	75	Tuntas
22	Najma Aufa Khanza	75	Tuntas	80	Tuntas
23	Namia Fimieta	65	Blm Tuntas	75	Tuntas
24	Nuraini Khoiriyatin	70	Tuntas	75	Tuntas
25	Wildan Nasir Mulyana	75	Tuntas	95	Tuntas
26	Panggih Hidayat	80	Tuntas	2128	
Jumlah		1707		70	
NilaiKKM		20		81,84	
Nilai Rata-rata		6		25	
Jumlah Tuntas		77 %		1	
Jumlah Belum Tuntas		23 %		96,15 %	
Prosentase Tuntas				3,85 %	
Prosentase Belum Tuntas					

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI TEMAN SEJAWAT
DALAM PENYELENGGARAAN PTK

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Suparno
NIP : -
Tempat mengajar : MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan
Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas

Menyatakan bersedia sebagai teman sejawat untuk mendampingi dalam pelaksanaan
PTK atas nama:

Nama : Ali Rojikin
NIM : -
Program Studi : S1 / PGMI
Tempat mengajar : MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan
Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan
sebagaimana mesinya.


Kebarongan, 1 September 2014

Teman Sejawat

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Hj. Zhidah Mery, MA
NIP. 196310021997032001


Suparno
NIP. -

Pedoman observasi (*check list*) aktifitas siswa

Pada siklus I

No	Kegiatan	Skor siklus I			
		0	1	2	3
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
	a. Siswa sama sekali tidak memperhatikan				
	b. Siswa memperhatikan hanya diawal pembelajaran.				
	c. Siswa memperhatikan pembelajaran dan memberikan tanggapan.				
	d. Siswa memperhatikan, memberikan tanggapan, dan memberikan pertanyaan.				
2	Siswa melakukan apa yang diperintahkan oleh guru.				
	a. Siswa acuh terhadap perintah dan tugas dari guru.				
	b. Siswa melaksanakan perintah guru dengan lamban.				
	c. Siswa melaksanakan perintah guru dengan semangat.				
	d. Siswa melaksanakan perintah guru dengan semanga dan penuh tanggung jawab.				
3	Toleransi antar siswa				
	a. Siswa tidak memberikan kesempatan praktek kepada yang lainnya.				
	b. Memberikan kesempatan praktek kepada yang lainnya tapi dengan acuh.				
	c. Memberikan kesempatan praktek kepada yang lainnya dengan antusias.				
	d. Memberikan kesempatan praktek kepada yang lainnya dengan antusias dan memberi suport.				
4	Siswa bersemangat dan aktif dalam praktek lempar cakram.				
	a. Siswa tidak ikut praktek.				
	b. Siswa ikut pratek dengan ogah-ogahan.				
	c. Siswa ikut praktek dengan semangat.				
	d. Siswa ikut praktek dengan semangat dan antusias.				

Keterangan :

a : Mempunyai skor = 0

Skor : 0 - 3 = Buruk

b : Mempunyai skor = 1
c : Mempunyai skor = 2
d : Mempunyai skor = 3

4 - 6 = Cukup

7 - 9 = Baik

10 - 12 = Amat baik

Kriteria total skor :

0 - 33 = Buruk

34 - 66 = Cukup

67 - 99 = Baik

100 - 132 = Amat baik

Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I

No. Absen	Memperhatikan penjelasan guru				Melaksanakan perintah guru				Toleransi terhadap teman				Keaktifan dalam praktek				Jml skor
	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	
1			✓				✓			✓				✓			9
2		✓					✓							✓			6
3			✓				✓				✓			✓			9
4			✓				✓				✓			✓			9
5				✓			✓			✓				✓			8
6			✓				✓			✓				✓			8
7			✓				✓			✓				✓			9
8			✓				✓		✓		✓			✓			8
9		✓					✓				✓			✓			8
10			✓			✓					✓			✓			8
11			✓			✓					✓			✓			8
12		✓			✓		✓				✓			✓			6
13				✓			✓				✓			✓			9
14			✓			✓					✓			✓			6
15			✓			✓				✓			✓				4
16		✓				✓				✓			✓			✓	9
17			✓			✓			✓		✓			✓			7
18		✓				✓				✓			✓				7
19			✓			✓				✓			✓			✓	8
20			✓			✓				✓			✓			✓	7
21				✓		✓				✓			✓			✓	7
22			✓			✓				✓			✓			✓	6
23			✓			✓				✓			✓			✓	9
24			✓			✓			✓		✓			✓			201
25		✓				✓			✓		✓			✓			7,73
26		✓				✓			✓		✓			✓			
Jumlah skor																	
Rata-rata																	

Sumber : Dokumen hasil observasi keaktifan siswai pada siklus I pada tanggal 20 September 2014.

Pedoman observasi (*check list*) aktifitas siswa
 Pada siklus II

No	Kegiatan	Skor siklus I			
		0	1	2	3
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
	a. Siswa sama sekali tidak memperhatikan				
	b. Siswa memperhatikan hanya diawal pembelajaran.				
	c. Siswa memperhatikan pembelajaran dan memberikan tanggapan.				
2	d. Siswa memperhatikan, memberikan tanggapan, dan memberikan pertanyaan.				
	Siswa melakukan apa yang diperintahkan oleh guru.				
	a. Siswa acuh terhadap perintah dan tugas dari guru.				
	b. Siswa melaksanakan perintah guru dengan lamban.				
3	c. Siswa melaksanakan perintah guru dengan semangat.				
	d. Siswa melaksanakan perintah guru dengan semanga dan penuh tanggung jawab.				
	Toleransi antar siswa				
	a. Siswa tidak memberikan kesempatan praktek kepada yang lainnya.				
4	b. Memberikan kesempatan praktek kepada yang lainnya tapi dengan acuh.				
	c. Memberikan kesempatan praktek kepada yang lainnya dengan antusias.				
	d. Memberikan kesempatan praktek kepada yang lainnya dengan antusias dan memberi suport.				
	Siswa bersemangat dan aktif dalam praktek lempar cakram.				
	a. Siswa tidak ikut praktek.				
	b. Siswa ikut pratek dengan ogah-ogahan.				
	c. Siswa ikut praktek dengan semangat.				
	d. Siswa ikut praktek dengan semangat dan antusias.				

Keterangan :
 a : Mempunyai skor = 0

Skor : 0-3 = Buruk

b : Mempunyai skor = 1
c : Mempunyai skor = 2
d : Mempunyai skor = 3

4 - 6 = Cukup
7 - 9 = Baik
10 - 12 = Amat baik

Kriteria total skor :

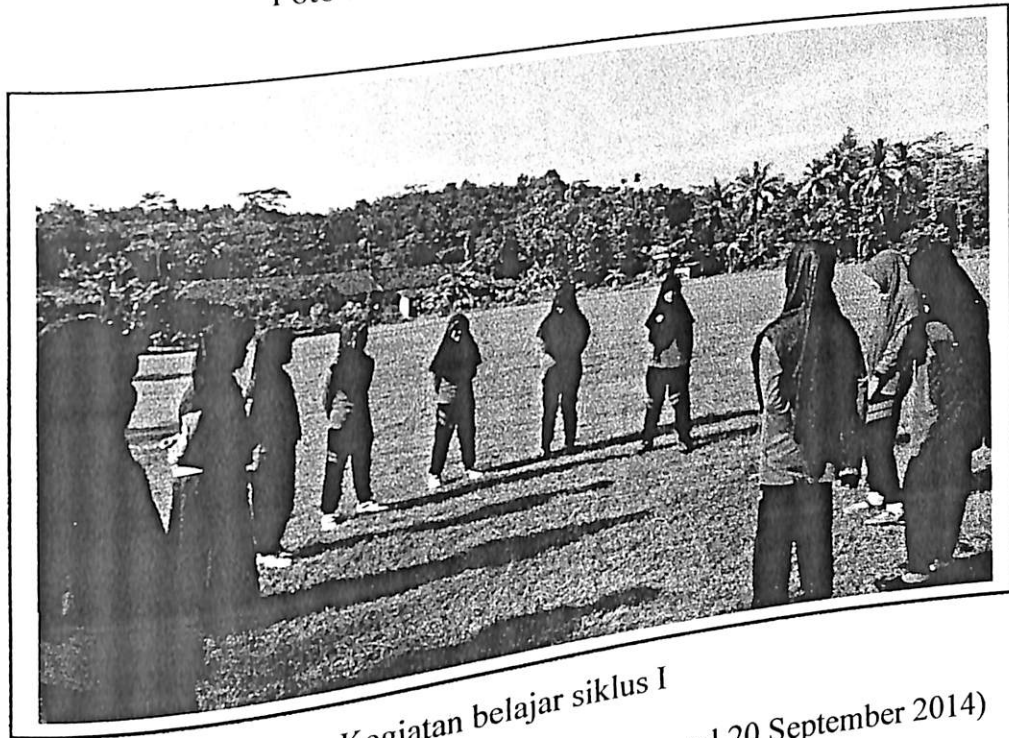
0 - 33 = Buruk
34 - 66 = Cukup
67 - 99 = Baik
100 - 132 = Amat baik

Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II

No. Absen	Memperhatikan penjelasan guru				Melaksanakan perintah guru				Toleransi terhadap teman				Keaktifan dalam prakek				Jml skor
	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	
1			✓				✓				✓				✓	9	
2		✓					✓				✓				✓	8	
3			✓				✓				✓				✓	8	
4			✓				✓				✓				✓	9	
5				✓			✓				✓				✓	9	
6			✓				✓				✓				✓	9	
7			✓				✓			✓					✓	9	
8			✓				✓			✓					✓	9	
9			✓				✓				✓				✓	9	
10			✓				✓				✓				✓	9	
11			✓				✓				✓				✓	9	
12				✓			✓				✓				✓	9	
13				✓			✓				✓				✓	10	
14			✓				✓				✓				✓	8	
15			✓				✓				✓				✓	6	
16			✓				✓			✓					✓	10	
17			✓				✓				✓				✓	8	
18		✓					✓				✓				✓	9	
19			✓				✓				✓				✓	9	
20			✓				✓				✓				✓	8	
21			✓				✓				✓				✓	8	
22				✓			✓				✓				✓	8	
23			✓				✓				✓				✓	10	
24			✓				✓				✓				✓	228	
25			✓				✓				✓				✓	8,76	
26			✓				✓				✓				✓		
Jumlah skor																	
Rata-rata																	

Sumber : Dokumen hasil observasi keaktifan siswa pada siklus I pada tanggal 11 Oktober 2014.

Foto-foto Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan belajar siklus I

(Sumber : Dokumentasi siklus I, pada tanggal 20 September 2014)



Kegiatan belajar pada siklus I

(Sumber : Dokumentasi siklus I, pada tanggal 20 September 2014)

Lampiran

Foto-foto Kegiatan Pembelajaran

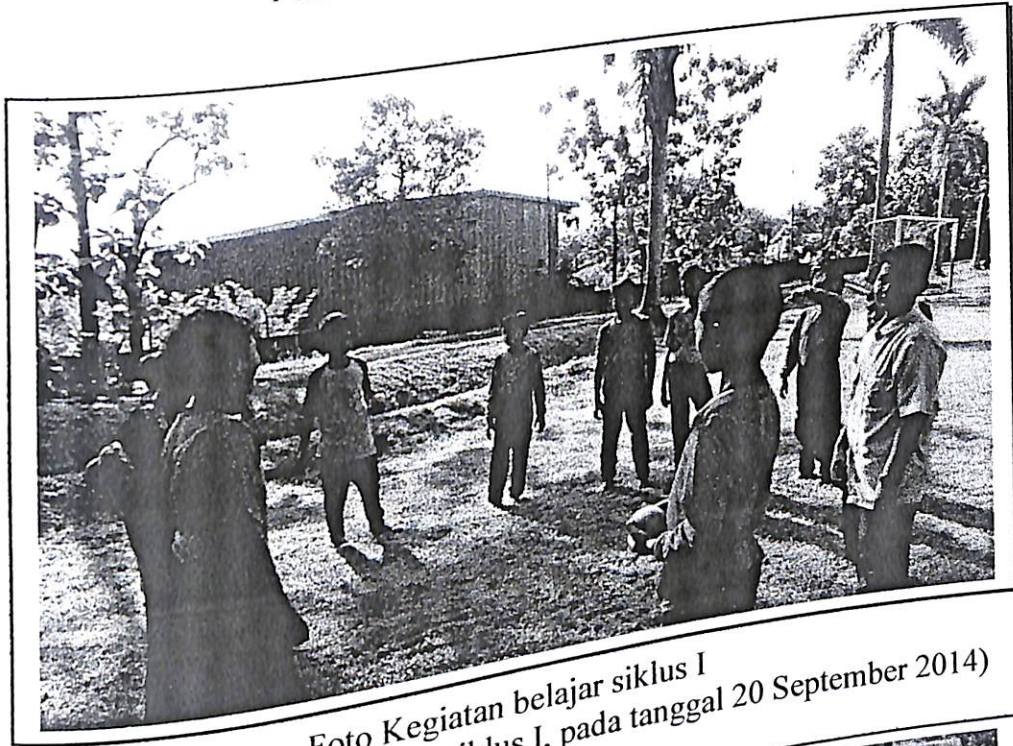


Foto Kegiatan belajar siklus I
(Sumber : Dokumentasi siklus I, pada tanggal 20 September 2014)

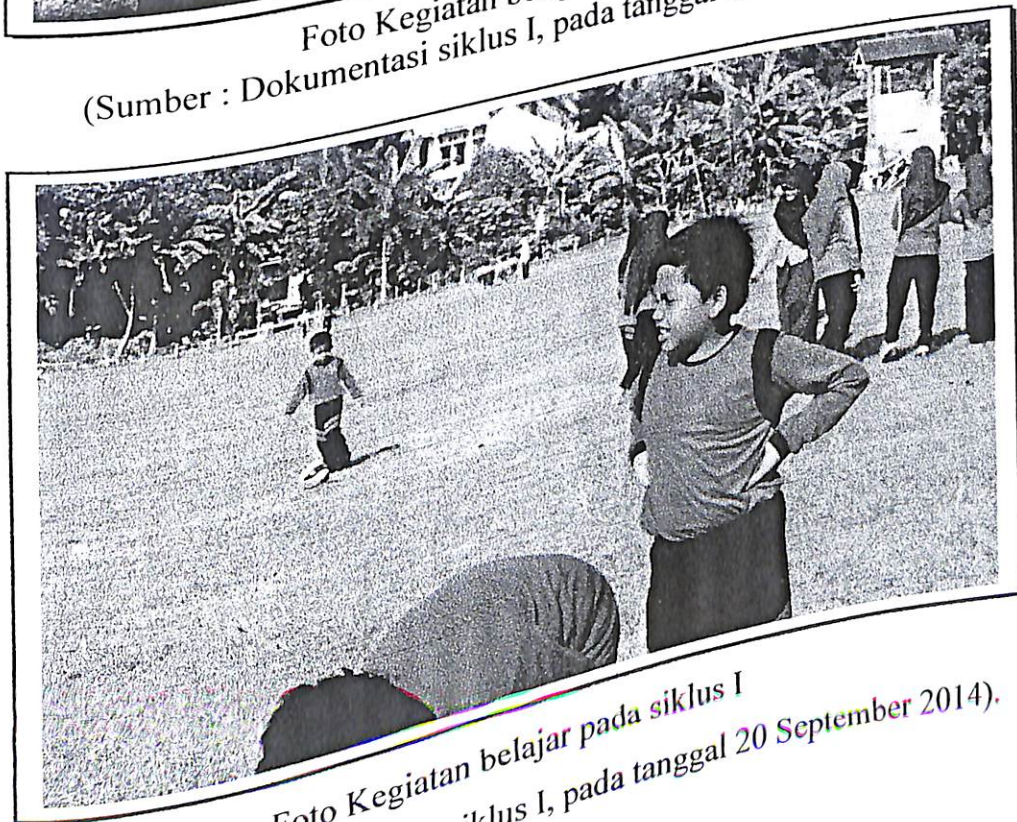


Foto Kegiatan belajar pada siklus I
(Sumber : Dokumentasi siklus I, pada tanggal 20 September 2014).

Lampiran

Foto-foto Kegiatan Pembelajaran



Foto Kegiatan belajar siklus II
(Sumber : Dokumentasi siklus II, pada tanggal 11 Oktober 2014)

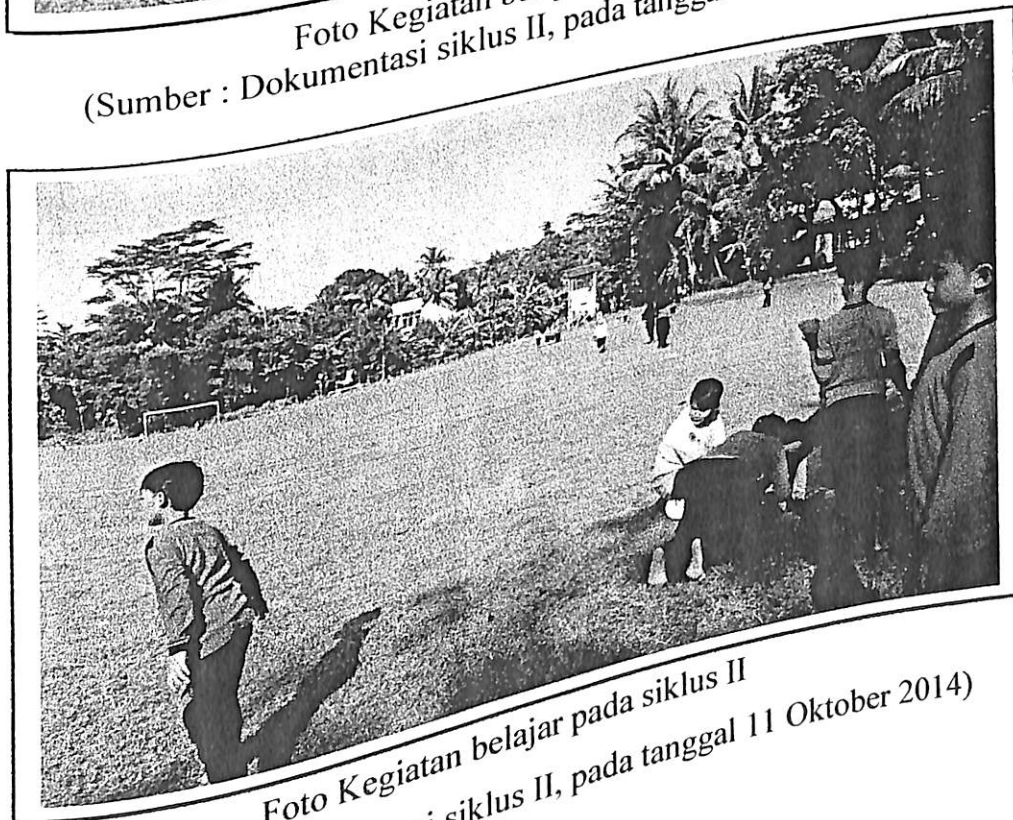


Foto Kegiatan belajar pada siklus II
(Sumber : Dokumentasi siklus II, pada tanggal 11 Oktober 2014)



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 PURWOKERTO 53126

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama : Ali Rojikin
2. NIM : 1123306121
3. Semester / Jurusan / Prodi : V / Tarbiyah / PGMI
4. Angkatan Tahun : 2011-2012
5. Tahun Akademik : 2013 - 2014

Saudara tersebut diatas benar-benar sudah berhak mengajukan judul Proposal Skripsi. Sebagai bukti berikut ini disertakan Transkrip Nilai Sementara.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 23 Oktober 2013

An. Kasubag Akademik & Kemahasiswaan /
Koordinator Jurusan Tarbiyah



Tri Rachmiwati
TRI RACHMIJATI, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19710323 200112 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp.0281-635624-Fax.636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN PEMBIMBING SKRIPSI
Nomor : Sti.23/J/Tar./PP.009/ /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum.
2. NIP : 19740228 199903 1 005
3. Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina Utama Muda (V/c) / Lektor Kepala
4. Jabatan : Ketua Jurusan Tarbiyah
5. Pada Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama : Ali Rojikin
2. Tempat/tanggal lahir : Banyumas, 19 Oktober 1977
3. NIM : 1123306121
4. Semester/Prodi : V / PGMI
5. Jurusan : Tarbiyah
6. Tahun Akademik : 2014-2015

Benar-benar telah mengajukan proposal skripsi dengan judul :
Peningkatan Hasil Belajar Penjasorkes Kompetensi Dasar Lempar Cakram Dengan Metode Drill Pada
Siswa Kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dan telah diterima dengan dosen pembimbing : H. Siswadi, M.Ag.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 21 Januari 2015

Ketua Jurusan Tarbiyah

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO

Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

Nama : Ali Rojikin
 No. Induk : 1123306121
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PGMI-C Kerjasama
 Nama Pembimbing : Siswadi, M.Ag.
 Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Penjasorkes Kompetensi Dasar Lempar Cakram Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas VI MI Wathoniyah Kebarongan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Blanko Bimbingan Skripsi

No.	Bulan	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan*	Tanda Tangan**	
				Pembimbing	Mahasiswa
1	Januari	Senin, 4	Perbaikan judul dan indikator		
2	Januari	Rabu, 15	ACC Seminar Proposal skripsi		

* Diisi Pokok-pokok Bimbingan
 ** Diisi Setiap Selesai Bimbingan

Purwokerto, Januari 2014
 Pembimbing

H. Siswadi, M. Ag.
 NIP. 197010102000031004



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO

Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto53126

Nama : Ali Rojikin
No. Induk : 1123306121
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PGMI-C Kerjasama
Nama Pembimbing : Siswadi, M.Ag.
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Penjasorkes Kompetensi Dasar Lempar Cakram Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Tahun Pelajaran 2014/2015.

No.	Bulan	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan*	Tanda Tangan**	
				Pembimbing	Mahasiswa
1.	Januari	Senin, 5	Bimbingan Bab I dan II (Sistematisa Penulisan)		
2.	Januari	Jumat, 9	Bimbingan Bab III (Teoris penutupan)		
3.	Januari	Senin, 12	Bimbingan Bab IV (Teoris pelaksanaan siklus)		
4.	Januari	Jumat, 14	Perbaikan - Perbaikan (Bab I, II, III dan IV)		
5.	Januari	Kabu, 21	Revisi total dan arahan mudadatar munagorah serta ACC skripsi.		

* Diisi Pokok-pokok Bimbingan
** Diisi Setiap Selesai Bimbingan

Purwokerto, Januari 2015
Pembimbing

H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 197010102000031004



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO
Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40A, Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553
Purwokerto 53126

SURAT BUKTI SETOR

MAP : 423511

No. : 122.01.15

Telah terima dari :

Nama / NIM

: Ali Rojikin / 1123306121

Jurusan / Prodi

: Tarbiyah / PGMI

Semester

: VIII

Uang Sebanyak

: 500.000 (Lima ratus ribu rupiah)

guna Membayar

: Pembayaran dana pendidikan semester



2015

Purwokerto, 26 Januari 2015

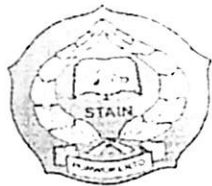
Penerima

Penyetor,

Ali Rojikin

Ali Rojikin

Ratri Fiyani



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO
PERPUSTAKAAN

SURAT KETERANGAN WAKAF
No. : Sti.23/Perpus./HM.02.2/1357 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ALI ROJIKIN

NIM : 11233060121

Program : Sarjana/S1

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI – TRANSFER

Telah menyerahkan wakaf kepada Perpustakaan STAIN Purwokerto berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (empat puluh ribu rupiah)**.

Demikian surat keterangan wakaf ini di buat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 23 Januari 2015



Syhabuddin, S.Ag., S.S.M.A.
NIP. 19750206 200112 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553

SURAT KETERANGAN
No. Sti. 23/J.Tar/PP.009/ 2054 /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Tarbiyah,
menerangkan bahwa :

Nama : *Ali Rojikin*

NIM : *1123306121*

Prodi : *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian
komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/ tanggal : *Jumat, 4 Juli 2014*

Nilai : *C+*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 18 Juli 2014
Ketua Jurusan Tarbiyah

Funjin, M.Pd.I.
19610305 199203 1 003



REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut :

1. Nama : Ali Rojikin
2. No. Induk Mahasiswa : 1123306121
3. Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PGMI
4. Angkatan Tahun : 2011-2012
5. Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Penjasorkes Kompetensi Dasar Lempar Cakram Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015.


Bahwa Skripsi saudara tersebut diatas sudah siap untuk dimunaqosyahkan setelah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.


Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : Januari 2015.

Pembimbing


H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004



Mengetahui
Dekan Jurusan Tarbiyah


Mawardi, S.Ag. M.Hum
NIP. 19740228 199903 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

Purwokerto, September 2014

Nomor : Sti.23/J.Tar/PP.009/ /2014
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada Yth. :
Kepala MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan
Kecamatan Kemranjen
Di -
Kebarongan.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi, maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : Ali Rojikin
NIM : 1123306121
Semester : V (Lima)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI
Alamat : Desa Kebarongan
Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Penjasorkes Kompetensi Dasar Lempar Cakram Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas VI MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015.

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Peningkatan Hasil Belajar Penjasorkes
2. Tempat/Lokasi : MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan
3. Tanggal Riset : 1 September 2014.
4. Metode Penelitian : Observasi, Test dan Dokumentasi

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

A.n. Ketua

Jurusan Tarbiyah,



Mawardi, S.Ag, M.Hum

19740228 199903 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas.
2. PPAI Kecamatan Kemranjen
3. Arsip



YAYASAN POMESMAWI
MADRASAH IBTIDAIYAH WATHONIYAH ISLAMIYAH
(MIWI)

KEBARONGAN KEMRANJEN BANYUMAS 53194

Alamat : Jl. Raya Buntu - Sumpiyuh KM. 03 Kebarongan Kemranjen Banyumas, telp. 0282 4925183

SURAT - KETERANGAN
Nomor: 184.a/MIWI/IX/2014

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kecamatan
Kemranjen Kabupaen Banyumas, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ali Rojikin, A.Ma
Tempat, tgl. Lahir : Banyumas, 19 Oktober 1977
Tempat mengajar : MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan
Alamat : Kebarongan Rt. 02 / Rw. 05 Kemranjen Banyumas.

Telah melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam
rangka penyusunan skripsi yang berjudul : Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi
Dasar Lempar Cakram Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas VI MI
Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Tahun Pelajaran 2014/2015, pada tanggal : 1
September s/d 17 September 2014

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Kebarongan
Pada tanggal : September 2014

Kepala Madrasah



Hj. Zahidah Mery, MA
NIP. 196310021997032001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

NOMOR : St.23/J.Tar/PP.009/177/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENJASORKES SUB MATA
PELAJARAN LEMPAR CAKRAM DENGAN MENGGUNAKAN METODE
DRILL DAN MEDIA MODIFIKASI PIRING PLASTIK PADA SISWA KELAS
VI MI WATHONIYAH ISLAMIYAH KEBARONGAN KEMRANJEN
BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang disusun oleh :

Nama : Ali Rojikin
NIM : 1123306121
Semester : V
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI Kerjasama

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 5 Februari 2014
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 5 Februari 2014

Moderator


Siswadi, M.Ag
Nip. 19701010 200003 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan Tarbiyah

Munjin, M.Pd.I
19610305 199203 1 003





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Tlp. 0281-435624, 628256 Fax. 0281-431553 www.stkipurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : Stt.23/J.Tar/PP.009/10 27/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan TARBIYAH STAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Ali Rojilein
NIM : 1123206121
Semester : V
Prodi : PBM1 kerjasama

No.	Hari/Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Moderator
1	Selasa, 26-11-2013	Ria Fitriany	
2	Selasa, 26-11-2013	Winarti	
3	Selasa, 26-11-2013	Maratul Imaniyah	
4	Selasa, 26-11-2013	Triyono	
5	Selasa, 26-11-2013	Naelul Fauzi	
6	Selasa, 26-11-2013	Sukma Masithoh	
7	Selasa, 26-11-2013	Imam Wibowo	
8	Selasa, 26-11-2013	Indah Kesjari	
9	Selasa, 26-11-2013	Nur'Aini Farida	
10	Selasa, 26-11-2013	Siti Khumaeroh	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, 26-11-2013
Ketua Jurusan Tarbiyah

M. Pd





SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
Alamat: Jl. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 Purwokerto 53126
Website: <http://www.stainpurwokerto.ac.id>

Berita

Nomor: Sti.23/PPMP/PP.009/40/2013

Diberikan oleh PPMP STAIN Purwokerto kepada:

Ali Rojikin / 1123306121

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam
Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI)
yang diselenggarakan pada Program Rutin bulan Januari 2013

Purwokerto, 19 Februari 2013

Kepala-PPMP,



Abubakar, M.Ag

NIP. 19512051993031004

MATERI UJIAN	NILAI
1. BTA	
a. Tartil	98
b. Tahfid	80
c. Kitabah	100
2. PPI	88



MINISTRY ON RELIGIOUS AFFAIRS
STATE COLLEGE OF ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE AND CULTURE CENTER

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.stainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: Sti.23 / PBB / 070 / XII / 2012

This is to certify that :

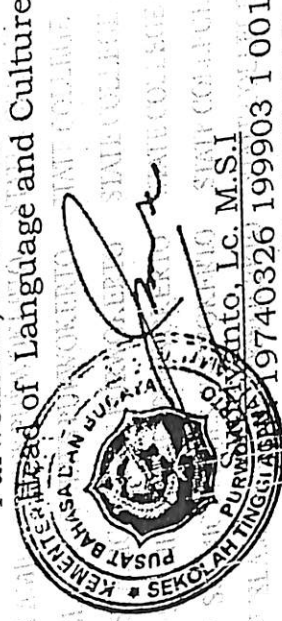
Name : **Ali Rojikin**
Student Number : **1123306121**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language and Culture Center with result as follows:

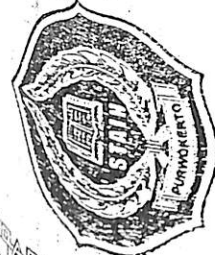
SCORE: 65

GRADE: FAIR

Purwokerto, December 16th 2012
Head of Language and Culture Center



19740326 199903 1 001



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورو و كرتو
مركز اللغة و الثقافة

www.stainpurwokerto.ac.id ٦٣٥٦٢٤-٠٢٨١ هاتف ٥٣١٢٦ بورو و كرتو رقم : ٤٠ أ، شارع جندرال أحمد ياني رقم : عنوان :

التفحص الحاصلة

Notpor: Sti. ٢٣/ PBB/ KS. ٠٢/ ١٠٥/ ٢٠١٣

يشهد مركز اللغة والثقافة بأن:

(السيد/ السيدة): علي راجكين، رقم القيد: ١١٢٣٣٠٦١٢١

قد استحققت الحصول على شهادة اعادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط

وذلك بعد اتمام الدراسة في مركز اللغة والثقافة وفق المنهج المقرر بتقدير:

٩٠
١٠٠
(ممتاز)



Lc. M.S.I, مديرا توبو,

١٩٧٤.٣٢٦١٩٩٩.٣١.٠١ رقم الموظف



SERTIFIKAT

NO. Sti.23/P3M/PP.06/ 122 / 2013

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto/Ketua Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (BPKKN) STAIN Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Ali Rojikin
 NIM : 1123306121

Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PGMI Kerjasama

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Pendidikan STAIN Purwokerto Tahun 2013 di :

Madrasah Ibtidaiyah : Ma'arif NU Tamansari

Kecamatan : Karanglewas
 Kabupaten : Banyumas

Mulai tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan 14 September 2013 dan dinyatakan LULUS, dengan nilai 79 (B+).

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti KKN dan sebagai syarat mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

Purwokerto, 1 Oktober 2013
 Kepala P3M,



Nomor : Sti.23/KJT/PP.009/042/2013

Diberikan kepada :

Nama : Ali Rojikin

NIM : 1123306121

**Sebagai tanda yang bersangkutan telah melakukan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Program Kualifikasi S-1 PGMI Kerjasama
Direktorat Pendidikan Madrasah dengan Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Tahun 2013.**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Tarbiyah,**



**Drs. Munjin, M.Pd.
NIP. 196103051199203 1 003**

**Purwokerto, 20 September 2013
Kepala Lab. Tarbiyah,**

**Drs. Yuslam, M.Pd
NIP. 19680109 199403 1 001**



KEMENTERIAN AGAMA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

JURUSAN TARBIYAH

Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624, 628250

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ali Rojikin
NIM : 1123306121
Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 19 Oktober 1977
Alamat : Kebarongan Rt. 02/Rw. 05 Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas
Nama Orang Tua :
a. Ayah : Maksudi (Alm)
b. Ibu : Muningah (Alm)
1. Riwayat Pendidikan :
a. SD/MI : SD Negeri III Kebarongan Lulus tahun 1989
b. SMP/MTs : MTs WI Kebarongan Lulus tahun 1992
c. SMA/MA : MA WI Kebarongan Lulus tahun 1995
d. D II : UNDARIS Semarang Lulus tahun 2004
e. S 1 : STAIN Purwokerto Lulus Teori tahun 2014

Purwokerto, 21 Januari 2015



Ali Rojikin